



Tanoto
Foundation

PINTAR

Tribun Kaltim
SPIRIT BARU BUMI ETAM

e-Berita PINTAR

Praktik Baik dan Gagasan Pendidikan Mitra
Program PINTAR

Edisi April 2022

Guru di Balikpapan Mengemas
Pembelajaran Matematika dan Sains
Bermakna Bagi Siswa



PTM Terbatas dan Belajar dari Rumah:
**Proyek Rangkaian Instalasi
Listrik “Rumah Impian”**

Manajemen Berbasis Sekolah:
**Komite Sekolah dan
Kebangkitan Peran Serta
Masyarakat**

Bahan Bacaan untuk Siswa:
Cara Membuat Paragraf yang Baik





**Tanoto
Foundation**

PINTAR
Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran



Tanoto Foundation mengembangkan Program PINTAR untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan kepemimpinan sekolah. Dalam pelaksanaan Program PINTAR, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Kementerian Agama; 25 Pemerintah Kabupaten/Kota yang tersebar di lima provinsi; dan 13 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Wilayah Kerja Mitra Program PINTAR



*Pendidikan berkualitas
mempercepat kesetaraan peluang*



Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto
Pendiri Tanoto Foundation

e-Berita PINTAR April 2022

e-Berita PINTAR adalah kompilasi berita, gagasan pendidikan, dan praktik-praktik baik di sekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yang dipublikasikan di media massa nasional dan daerah.

e-Berita PINTAR membagikan praktik-praktik baik pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh yang memfasilitasi siswa untuk bisa belajar bermakna di masa pandemi. Termasuk pengalaman para guru dan kepala sekolah mitra dalam menerapkan budaya baca, manajemen berbasis sekolah, dan penyiapan calon guru di LPTK.

Semoga e-Berita PINTAR dapat menginspirasi para guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, orangtua, dan pemangku kepentingan pendidikan untuk berkolaborasi dalam menyediakan pembelajaran berkualitas bagi siswa.

Redaksi, April 2022

The bottom left corner of the slide features a series of overlapping, semi-transparent geometric shapes in shades of light blue, teal, and beige, creating a modern, abstract design.

DAFTAR ISI

A

PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SD DAN MI

Hal

Kelas I

Ajarkan Konsep Nilai Tempat dengan Biji-bijian

11

Kelas IV

Cara Siswa SD Advent Sendawar Kubar, Belajar Daur Hidup Hewan Pakai Pembelajaran Campuran

12

Kelas IV

Asyiknya Belajar Sejarah ala Pelajar SDN 001 Barong Tongkok, Memakai Media Kliping

13

Kelas V

PTM Terbatas, Siswa Muaro Jambi Belajar Jadi Pengusaha lewat “Market Day”

14

Kelas V

Mandalika dan Siklus Hujan

15

Kelas V

Hadirkan Teknologi dalam Pembelajaran Hybrid

16

Kelas VI

Guru SDN Tegal Ini Ajak Siswa Belajar “Cara Sikapi Masa Puber” lewat Canva

17

Kelas VI

Guru di Balikpapan Mengemas Pembelajaran Matematika dan Sains Bermakna Bagi Siswa

18

Kelas VI

Proyek Rangkaian Instalasi Listrik “Rumah Impian”

19

Kelas VI

Pembelajaran Konsep MIKIR di Kubar, Discovery Learning via Pembuatan Kotak Wayang ASEAN

20

B

PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SMP DAN MTs

Hal

Kelas VII

Cara Mudah Menulis Teks Deskripsi dengan Graphic Organizer

22

DAFTAR ISI

B

PRAKTIK BAIK BELAJAR DARI RUMAH DAN TATAP MUKA TERBATAS JENJANG SMP DAN MTs

Kelas VII

Belajar Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metoda Lorong Waktu

Hal

23

Kelas VII

Akrabkan Bahasa Inggris pada Anak

24

Kelas VII

Deskripsikan Tokoh Idola

25

Kelas VIII

Melihat Merdeka Belajar ala SMPN 2 Balikpapan, Keberpihakan pada Anak Didik

26

Kelas VIII

Mengamati Pacar Air

27

Kelas IX

Bungkus Jajanan Sebagai Media Pembelajaran “Label Teks”

28

C

PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

Hal

Perpustakaan Digital “Surya Ilmu” Inovasi Pembelajaran untuk Tumbuhkan Minat Baca Siswa

30

“Self Healing” Lewat Mural ala Siswa SMPN 2 Dukuhwaru Tegal

31

Cerita Semangat Merdeka Belajar di SDN 018 Balikpapan Tengah, Punya DNA Pendidik

32

Komite Sekolah dan Kebangkitan Peran Serta Masyarakat

33

Kini Siswa Tak Lagi Berebut Buku

34

Berkat POS, Orangtua Jadi Rajin Bantu Sekolah

35

Ayo Manfaatkan Aplikasi Let’s Read

36

DAFTAR ISI

C

PRAKTIK BAIK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN BUDAYA BACA DI MASA PANDEMI

Hal

Faiqah Ghyta Zahira, Pendongeng Cilik
dari Sarolangun Jambi 37

SDN 011 Balteng Terus Cetak Penulis
Cilik 38

Belajar dengan Google Jamboard dapat
Menjadi Papan Tulis Virtual 39

Rasakan Manfaat Budaya Baca, Sekolah
Mitra Tanoto Foundation Kerja Sama
dengan Dinas Perpustakaan 40

Cerita dapat Mendorong Siswa
Berimajinasi dan Meningkatkan Kreatifitas 41

D

PERKULIAHAN CALON GURU

Hal

Jawab Kebutuhan LPTK, Tanoto
Foundation Gandeng NIEI Singapura Gelar
Lokakarya 43

150 Mahasiswa PGMI UIN Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi Ikuti Pelatihan TikTok 44

Perkuliahan Bikin MIKiR dengan Fitur G-
Suite For Education 45

Dosen dan Guru Pamong Dibekali
Kemampuan Melatih Calon Guru Berbasis
Digital 46

Guru dan Dosen FTK UIN STS Jambi
Kolaborasi Hasilkan Mahasiswa Calon Guru
Berkualitas 47

E

KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Hal

Literasi Keuangan Melalui Dongeng dan
Permainan 49

DAFTAR ISI

E	KOLOM BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN	Hal		Hal
	Merdeka Mengajar dan Peluang Guru Menghadapi Perubahan	50	Siap Kerjasama Jangka Panjang, Cilacap Sambut Tanoto Foundation	57
	Pak Presiden, Tugas Daring ini Banyak Sekali	51	Dibentuk Tim Koordinasi Peningkatan Mutu Pendidikan di Bengkalis	58
	Siapa Bilang Selama Proses Pembelajaran Daring Gak MIKiR?	52	Tanoto Foundation Bersama Tribun Jateng Ajak Guru Terampil Menulis di Media Massa	59
	Implementasi Dua Praktik Baik Hasil Pelatihan Tanoto Foundation	53	Disdik Diseminasi Modul MBS Program PINTAR	60
			Efek Pandemi: Kemampuan Berhitung Siswa Menurun, Membaca Meningkat	61
			Peserta akan Latih Guru di Kecamatan	62
			“Semakin PINTAR” Kolaborasi Tanoto Foundation dan Kemenag Kendal	63
F	BERITA PROGRAM PINTAR	Hal		
	Sekolah di Kalimantan Timur Siap Memotori Semangat Merdeka Belajar	55		
	Kejar Ketertinggalan Selama Pandemi: Disdik Batu Bara dan Tanoto latih Guru Kelas Awal & Atas	56		

DAFTAR ISI

G	BAHAN BACAAN UNTUK SISWA	Hal		Hal
	Mengapa Rempah Sangat Berharga bagi Bangsa Eropa?	65	Persamaan Linear Satu Variabel	74
	Operasi Biner pada Dua Himpunan	66	Struktur Teks Eksplanasi dan Contohnya	75
	Cara Membuat Paragraf yang Baik	67	Akibat Rotasi dan Revolusi Bumi	76
	Tips Menulis Karangan dan Contohnya	68	Macam-macam Kalimat Tanya dan Contohnya	77
	Mengenal Perubahan Makna Kata	69	Asking and Giving Suggestion: Memberi Saran dalam Bahasa Inggris	78
	Bioteknologi Konvensional: Pengertian dan Contohnya	70	Hubungan Antarsudut Dua Garis Sejajar yang Dipotong Garis Transversal	79
	Rasio Dua Besaran dalam Kehidupan Sehari-hari	71	Membedah Nilai Kehidupan dalam buku Fiksi	80
	Bilangan Berpangkat: Jenis, Sifat, dan Contohnya	72	Hak Warga Negara Terhadap Lingkungan	81
	Operasi Hitung Bilangan Bulat dan pecahan	73	Ragam Tari Kreasi Daerah	82

DAFTAR ISI

G

BAHAN BACAAN UNTUK SISWA

Hal

Contoh Kesebangunan dan Kekongruenan dalam Kehidupan Sehari-hari 83

Ajakan dan Pujian: Pengertian, Ciri, beserta Contohnya 84

Teks Tanggapan: Pengertian, Jenis, Ciri, dan Strukturnya 85

Kalimat Perintah dan tanggapannya: Pengertian, Jenis, serta Contohnya 86

Mengapa Bunyi Bisa Terdengar? 87

KATEGORI

**PRAKTIK BAIK
BELAJAR DARI RUMAH DAN
TATAP MUKA TERBATAS
JENJANG SD DAN MI**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
I	Matematika	Nilai Tempat

Ajarkan Konsep Nilai Tempat dengan Biji-bijian

PROSES pembelajaran yang efektif, salah satunya ditentukan dari keberhasilan guru memahami karakteristik peserta didiknya. Pemahaman karakteristik ini pun menentukan hasil belajar yang akan dicapai, aktivitas yang perlu dilakukan, dan asesmen yang tepat. Salah satu karakteristik peserta didik yang harus dipahami adalah perkembangan kognitif.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa tahap operasional konkrit. Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak sudah mulai menggunakan aturan yang jelas dan logis. Anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret.

Tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah dasar, salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan pendidik menerapkan asas konkret dalam mengelola proses pembelajaran. Pendidik perlu menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif di dalam kelas agar peserta didik termotivasi dan tidak merasa bosan.

Terdapat lagi kelas awal yang sangat meminimalkan media pembelajaran yang bersifat konkret agar konsep yang bersifat abstrak dapat tersampaikan secara efektif. Pemilihan media pembelajaran harus tepat serta sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan perkembangan kognitif peserta didik.

Media yang mudah ditemukan dan terjangkau akan

mempermudah pendidik dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk menyampaikan materi nilai tempat pada pelajaran matematika di kelas awal, dapat menggunakan biji-bijian juga gelas bekas air mineral sebagai media pembelajaran.

Bahan-bahan ini mudah ditemukan oleh peserta didik, apalagi sekolah ada di lingkungan pedesaan. Tanaman yang menghasilkan biji-bijian banyak ditanam oleh orang tua atau keluarga peserta didik, seperti kacang tanah, jagung, labu, dan lainnya.

Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan ketika peserta didik bisa menggunakan secara langsung media pembelajaran yang telah mereka bawa. Mereka lebih



Oleh: Siti Muslimah, S.Pd*



antusias dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

TAHAPAN PEMBELAJARAN

Tahap awal adalah menentukan jenis biji-bijian yang harus dibawa oleh peserta didik. Pemilihan biji-bijian dilakukan dengan berdiskusi, seperti kacang tanah, jagung, dan isi buah labu agar mudah dipegang. Selanjutnya, siswa menuliskan "ratusan", "puluhan", dan "satuan" pada kertas yang telah ditempel pada gelas yang sudah disiapkan.

Tahapan selanjutnya adalah siswa mengisi 10 biji jagung pada gelas ratusan, 10 kacang tanah pada gelas puluhan dan 10 isi buah labu pada gelas satuan. Guru menjelaskan nilai yang diwakili masing-masing biji tersebut.

Setelah beberapa contoh yang dipraktikkan sebelumnya, siswa kemudian diminta menentukan nilai tempat dari 214. Mereka dapat langsung mengisi 2 biji jagung, 1 biji kacang tanah dan 4 isi buah labu.

Dengan demikian mereka akan langsung memahami konsep nilai tempat pada angka 214. 2 biji jagung mewakili nilai 2 ratusan yakni 200, 1 biji kacang tanah mewakili nilai 1 puluhan yakni 10 dan 4 biji labu sebagai satuan, 4.

Dengan cara ini pemahaman peserta didik menjadi lebih mudah karena dihadirkan benda konkret (nyata) dihadapan mereka. Media pembelajaran ini dapat digunakan pada pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka di kelas. Karena

sifatnya mudah ditemukan dan mudah digunakan. Pada pembelajaran jarak jauh, orang tua lebih mudah menjelaskan konsep nilai tempat pada anaknya di rumah.

Peserta didik pun merasa bahwa mereka sedang bermain sambil belajar seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Fajril Huda, "Pelajarannya seru sekali, nggak terasa susah. Bisa pakai biji-bijian jadi cepat belajarnya."

Lain hal dengan Daffa, "Sangat menyenangkan belajar pakai biji-bijian, lebih mudah paham dengan nilai tempat" tambahnya. (*)

**) Penulis adalah Guru SDN 1 Purwokerto, Brangsong, Kab. Kendal, Jawa Tengah, menggunakan bahan yang mudah ditemukan dan terjangkau akan*

Praktik Baik

Siti Muslimah, S.Pd, guru SDN 1 Purwokerto, Brangsong, Kendal, Jawa Tengah, menggunakan bahan yang mudah ditemukan untuk melaksanakan pembelajaran aktif.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/17/TF/Radar%20Pekalongan%20-%2016%20Mar.jpg>

**Tribun Kaltim,
22 Maret 2022**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	IPA	Metamorfosa

Praktik Baik

Resti, wali kelas 4, SD Advent Sendawar, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, melaksanakan pembelajaran metamorfosa hewan menggunakan konsep secara daring dan luring.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/22/cara-siswa-sd-advent-sendawar-kubar-belajar-daur-hidup-hewan-pakai-pembelajaran-campuran?page=all>

Cara Siswa SD Advent Sendawar Kubar, Belajar Daur Hidup Hewan Pakai Pembelajaran Campuran



TRIBUNKALTIM.CO, SENDAWAR - Siswa kelas 4 di SD Advent Sendawar, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, mengulas lebih dalam metamorfosa sempurna dan tidak sempurna.

Kegiatan itu diikuti sebanyak 24 siswa mengerjakan Lembar Kerja yang menantang yang disediakan oleh Resti sebagai wali kelas 4.

Pelaksanaan studi tersebut memakai konsep pembelajaran campuran (*blended*) atau pembelajaran secara daring dan luring.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IV	IPS	Mengenal raja-raja di Indonesia

Praktik Baik

Saleha Marwangi, guru kelas 4 SDN 001 Barong Tongkok, Kutai Barat, Kalimantan Timur, mengajarkan siswanya belajar IPS dengan menggunakan media kliping.

Asyiknya Belajar Sejarah ala Pelajar SDN 001 Barong Tongkok, Memakai Media Kliping



Oleh: Saleha Marwangi

Guru kelas 4 SDN 001 Barong Tongkok, Kutai Barat

Selama ini pembelajaran yang banyak diterapkan di kelas tidak membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

MEREKA hanya menunggu guru menjelaskan dengan cara duduk dan diam semua pembelajaran berpusat kepada guru.

Sehingga siswa terbiasa hanya mendengarkan dan menerima semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa terlibat aktif dalam menemukan pemecahan masalah atau proyek yang berkaitan dengan pembelajaran hal ini.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/19/asyiknya-belajar-sejarah-ala-pelajar-sdn-001-barong-tongkok-memakai-media-kliping?page=all>

Kompas,
10 Maret 2022

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPS	Kegiatan Ekonomi Market Day

Praktik Baik

Yopi Nadia, guru SDN 106/IX Muaro Sebao, Jambi, memberi materi pembelajaran untuk memperkenalkan jenis-jenis kegiatan ekonomi kepada siswa lewat kegiatan "Market Day".

PTM Terbatas, Siswa Muaro Jambi Belajar Jadi Pengusaha lewat "Market Day"



Oleh: Yopi Nadia, Guru SDN 106/IX Muaro Sebao, [Jambi](#)

KOMPAS.com - Awal tahun ajaran 2021/2022, pembelajaran di Kabupaten Muaro Jambi mulai dilakukan dengan Pertemuan Tatap Muka Terbatas berdasarkan ketentuan dan izin yang berlaku pemerintah daerah.

Dalam PTM Terbatas, peran guru dalam mengolah pembelajaran menjadi kunci agar siswa dapat kembali bersemangat kembali ke [sekolah](#) setelah hampir dua tahun melakukan pembelajaran dari rumah.

Yopi Nadia, Guru SDN 106/IX Muaro Sebao, Jambi dalam pembelajaran materi IPS kelas 5 SD. "Menganalisis Peran Ekonomi dalam Upaya Menyejahterakan Kehidupan Masyarakat di Bidang Sosial dan Budaya untuk Memperkuat Kesatuan dan Persatuan Bangsa" memperkenalkan jenis-jenis kegiatan ekonomi kepada siswa lewat kegiatan "Market Day".

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/10/140157271/ptm-terbatas-siswa-muaro-jambi-belajar-jadi-pengusaha-lewat-market-day>

**Tribun Jateng,
25 Maret 2022**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPA	Siklus Hujan

Praktik Baik

Mega Permatasari, S.Pd.SD, M.Pd., guru SD Negeri Slarang 04, Cilacap, Jawa Tengah, memanfaatkan momen cuaca pada kegiatan balap MotoGP di Mandalika untuk pembelajaran materi “Siklus Air” dengan fenomena hujan lebat di Mandalika.

<https://jateng.tribunnews.com/2022/03/25/mandalika-dan-siklus-hujan>

Mandalika dan Siklus Hujan

Jumat, 25 Maret 2022 10:14



Oleh: Mega Permatasari, S.Pd.SD, M.Pd., Fasilitas Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation & Guru SD Negeri Slarang 04, Cilacap

Ajang balap MotoGP di Mandalika telah berlalu. Namun, euforia tetap terasa hingga sekarang. Terlebih lagi jika mengingat momen tertundanya pertandingan karena cuaca ekstrem yang tiba-tiba melanda. Cuaca yang semula panas terik, tiba-tiba berganti dengan hujan lebat disertai petir yang menyambar-nyambar. Tersebutlah Rara, si pawang hujan Mandalika yang menjadi bintang arena karena ritualnya berkeliling sirkuit sembari bernyanyi dan memainkan singing bowl-nya. Tak berselang lama awan-awan gelap terpecah dan hujan pun berhenti. Ajang balap pun dilanjutkan kembali.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
V	IPA	Larutan Campuran

Hadirkan Teknologi dalam Pembelajaran Hybrid

MASIH lekat dalam ingatan pengalaman memfasilitasi pembelajaran jarak jauh (PJ) beberapa bulan lalu. Pendidik tantang, penuh kejutan. Berbagai hal kian bikin-pikir dari waktu ke waktu. Kalau hanya diam, sayangnya dirit sendirilah yang akan hanyut dalam ketidakpastian yang masih berlangsung hingga sekarang.

Satu per satu masalah coba saya uraikan. Pertama, pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang tidak mudah untuk dipilih dan digunakan selama masa PJ.

Melalui materi "Larutan Campuran", saya coba merancang media pembelajaran sendiri. Dengan membuat akronim dari nama materi pembelajaran, terciptalah media berbasis android, LarCa. Media ini khusus saya persembahkan dalam praktik pembelajaran

IPA kelas V.

Pembuatannya memanfaatkan aplikasi android Smart Apps Creator 3. Pemilihan software dikarenakan penggunaannya yang mudah dan fitur yang lengkap. Dalam pembuatannya, segala faktor dari pihak peserta didik turut menjadi pertimbangan, seperti tingkat kebutuhan dan ketertarikan terhadap media pembelajaran berbasis android.

HYBRID LEARNING

LarCa digunakan dalam model pembelajaran hybrid. Saat sebagian peserta didik mengikuti pembelajaran langsung secara tatap muka terbatas di sekolah dan sebagian lainnya lagi mengikuti melalui tatap maya Zoom atau saat penguatan pembelajaran di rumah yang diberikan dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS).

Di awal pembelajaran, saya meminta peserta didik mengamati video dan tentang minuman ringan. "Si-

lakan amat video minuman ringan yang ini. Menurut kalian, minuman tersebut termasuk campuran homogen atau heterogen?"

Jawaban peserta didik sangat bervariasi. Untuk menemukan jawabannya, saya mengajak mereka melakukan percobaan. Peserta didik dipandu dalam penyediaan alat dan bahan percobaan, seperti tiga gelas berisi air jernih, gula, kopi, dan susu bubuk.

Mereka diminta membuat hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan "Apakah yang terjadi bila air dan gula, air dan kopi, serta air dan susu bubuk dicampurkan menjadi satu?"

Semua peserta didik melakukan percobaan sesuai panduan di LKS. Mereka mencampurkan pada setiap gelas, air dan gula, air dan kopi, serta air dan susu bubuk. Perubahan bahan yang dilarutkan dalam air diamati, terutama mengenai



Oleh : Zayyinul Firdaus, S.Pd.



terjadinya endapan larutan. Setelah selesai, peserta didik bergilir mempresentasikan hasil pengamatannya.

Berdasarkan hasil percobaan yang saya lakukan, terjadi endapan pada larutan kopi, tetapi tidak terjadi pada larutan gula. Kesimpulan, larutan kopi termasuk larutan heterogen dan larutan gula termasuk larutan homogen," tutur Aramutaya.

Sementara Zahra dan kelompoknya yang melakukan percobaan melarutkan susu bubuk dengan air, dan kopi dengan air, menemukan konsep yang berbeda.

"Setelah diaduk dan didiamkan selama 30 detik, susu bubuk larut dalam air, tetapi kopi masih tersisa di bagian bawah gelas. Jadi, campuran susu bubuk adalah larutan campuran homogen dan kopi sebagai larutan campuran heterogen," tutur Zahra.

PENGUAT PEMBELAJARAN
Setelah melakukan percobaan, saya menggunakan LarCa kepada peserta didik. Mereka harus mengupload

LarCa dan menempelnya pada gambar masing-masing.

Tautan pengunduhan aplikasi saya berikan, bit.ly/LarCa. Melalui LarCa, peserta didik dapat melakukan pengamatan secara lebih komprehensif, menonton video rangkuman materi pembelajaran dan simulasi percobaan campuran homogen dan heterogen, serta berlatih mengerjakan soal. Mereka harus pula memilih menu sesuai kebutuhan.

"Setelah membuka aplikasi LarCa di rumah, saya jadi makin paham tentang larutan campuran homogen dan heterogen. Saya suka aplikasinya karena mudah digunakan," ujar Azzel.

"Saya juga senang sekali bisa belajar larutan campuran dengan percobaan. Aplikasinya bagus, saya bisa tahu kapan minuman tadi termasuk campuran homogen," tutur Syifa.

LarCa menjadi salah satu produk hasil penerapan

konsep pembelajaran aktif dari Program PINTAR Tanoto Foundation. LarCa terbukti dapat memfasilitasi peserta didik aktif dan kreatif dalam percobaan yang dilakukannya.

Menjadi produk kebanggaan SDN 1 Brangsong, LarCa berhasil menciptakan pengalaman baru dengan memanfaatkan keahlian teknologi. Dari sini, perlu digaribawahi, perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan bukan suatu hal yang mengancam kehidupan guru.

Dengan terus berbenah, mempelajari, dan mengembangkan konsep pembelajaran aktif dan kreatif, teknologi dapat dilibatkan untuk menyokong tujuan belajar. (*)

"Pendidik adalah Guru SDN 1 Brangsong, Kendal, Jawa Tengah. Sekolah Mitra Program PINTAR Tanoto Foundation"

Praktik Baik

Zayyinul Firdaus, S.Pd, guru SDN 1 Brangsong, Kendal, Jawa Tengah, mengenalkan LarCa kepada siswa agar dapat melakukan pengamatan secara lebih komprehensif.

<https://system.theinsight-mmi.com/tracker/scan-article/source/Royal%20Golden%20Eagle/2022/April/1/TF/31032022-Radar%20Pekalongan.jpg>

Kompas,
7 Maret 2022

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	Bahasa Indonesia	Literasi Visual

Praktik Baik

Juni Tri Setiyono, guru kelas 6 SDN Danawarih 03, Tegal, Jawa Tengah, menggunakan aplikasi Canva Edu untuk mengajarkan siswanya menggambar poster, metode ini menghadirkan pembelajaran menyenangkan kepada generasi yang memang dekat dengan dunia digital.

Guru SDN Tegal Ini Ajak Siswa Belajar "Cara Sikapi Masa Puber" lewat Canva



Oleh: Juni Tri Setiyono | Guru SDN Danawarih 03, Tegal, Jawa Tengah dan Fasilitator **Pembelajaran** Program Pintar Tanoto Foundation.

KOMPAS.com - Juni Tri Setiyono, guru kelas 6 SDN Danawarih 03, Tegal, Jawa Tengah, menggunakan aplikasi **Canva** Edu untuk mengajarkan kepada siswa menggambar poster yang mengangkat tema "Cara Menyikapi Masa Pubertas".

Selain beradaptasi terhadap **pembelajaran** digital yang kian masif di masa pandemi, metode ini ditempuh Juni guna menghadirkan pembelajaran menyenangkan kepada generasi yang memang dekat dengan dunia digital.

"Sejak PJJ dan kali ini PTM terbatas, penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran sangat masif. Tak terkecuali Canva Edu ini. Saya mengajak siswa membuat poster tentang cara menyikapi masa pubertas," ungkap Juni yang juga Fasilitator Pembelajaran Program Pintar Tanoto Foundation.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/07/171317671/guru-sdn-tegal-ini-ajak-siswa-belajar-cara-sikapi-masa-puber-lewat-canva>

**Tribun Kaltim,
14 Maret 2022**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	Matematika - IPA	Sains Integrasi

Praktik Baik

Suri Irawan. S.Pd., guru di Madrasah Ibtidaiyah Sentra Cendekia Muslim Balikpapan, Kalimantan Timur, berinovasi melakukan pembelajaran Matematika dan Sains yang bermakna.

Guru di Balikpapan Mengemas Pembelajaran Matematika dan Sains Bermakna Bagi Siswa



TRIBUNKALTIM.CO, BALIKPAPAN - Tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Sentra Cendekia Muslim Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur terus meramu, berinovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran bagi siswa-siswinya.

Lembaga pendidikan yang beralamat di Jalan Punal, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan ini terus merancang metode pembelajaran Matematika dan sains yang bisa dipahami para anak didiknya.

Diungkapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Sentra Cendekia Muslim Balikpapan, Suri Irawan. S.Pd akui, telah mencari informasi pembelajaran Matematika dan Sains selama 3 sampai 5 tahun ini.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/14/guru-di-balikpapan-mengemas-pembelajaran-matematika-dan-sains-bermakna-bagi-siswa?page=all>

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	IPA	Instalasi Listrik

Proyek Rangkaian Instalasi Listrik ‘Rumah Impian’

PADA Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) model pembelajaran yang dirancang guru harus lebih efektif dan efisien. Inovasi perlu diberikan agar kegiatan pembelajaran tidak lagi berfokus pada materi tetapi juga pengembangan keterampilan life skill peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini sepenuhnya berpusat pada peserta didik sedangkan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Proyek yang dikerjakan peserta didik sepenuhnya menjadi tanggung jawab individu (bisa dikerjakan secara mandiri dan kelompok bisa dikerjakan bersama-sama).

Bersama peserta didik kelas VI SDN Gumilir 06 Cilacap, saya membuat model instalasi listrik

rumah dengan tema ‘rumah impian’. Sebagai proses pembelajaran instalasi listrik, peserta didik terlebih dulu diarahkan untuk membuat prototipe rumah impian berbahan kardus, karton, dan gabus.

Di awal kegiatan, saya mengajukan pertanyaan: ‘mengapa saya memasang instalasi listrik di rumah penduduk, seperti ‘Bagaimana cara mendesain rangkaian listrik di rumah penduduk?’, ‘Rangkaian apa yang digunakan di rumah penduduk?’, dan ‘Apa yang terjadi jika ada sambungan kabel listrik yang terputus di rumah kita?’.

Jawaban beragam terlintas dari seluruh peserta didik. Ada yang menjawab, ‘Dipasang kabel dari lampu. Bu.’ Ada juga yang menjawab ‘Memaklumi orang lain’. Tidak semua menjawab atau memberi tanggapan atas pertanyaan yang saya ajukan

karena ada beberapa pula yang terlihat tersenyum bingung. Setelah sejenak, saya kemudian menjelaskan sebagai landa dimulainya proses belajar.

Secara berkelompok, peserta didik membuat sketsa rumah impian mereka. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan membuat model rumah berbahan kardus, karton, dan gabus. Proses perencanaan dan pembuatan model rumah impian dikerjakan sepenuhnya di rumah. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan model rumah yang telah dibuat pada pertemuan PTMT di sekolah.

‘Inilah model rumah impian kelompok kami. Selain membuat model rumah, kami juga melengkapi dengan pembuat dalam rumah,’ terang Alhasyia penuh percaya diri.

Saat presentasi selesai, pembuatan instalasi listrik pun dilaksanakan.



Oleh :
Krista Adayu*



kukun. Pertama-tama, dibuat dulu sketsa dengan menentukan ruang yang hendak dilewati rangkaian listrik parallel atau seri. Setelah itu, bersama-sama kami menghitung kebutuhan biaya yang dibutuhkan untuk pembelian kabel, saklar, fitting lampu, lampu, dan bahan.

Setelah selesai menghitung kebutuhan biaya, saya menyimpulkan uraian tentang cara membuat instalasi listrik. Mulai dari bagaimana memasang komponen listrik sampai cara merakit tiap komponen komponen tersebut.

Kemudian, peserta didik mulai memasang 50% instalasi listrik di rumah sesuai dengan sketsa yang telah dibuat. 50% lainnya dilakukan di sekolah. Seluruh peserta didik tampak antusias mengerjakan proyek listrik rumah impian mereka. Saat mengerjakan di rumah, peserta didik se-

perutnya didampingi oleh orang tua. Orang tua melakukan pendampingan dengan memberikan saran dan bantuan yang diperlukan.

Secara kolaboratif, peserta didik dapat menyelesaikan proyek. Kemampuan menyelesaikan permasalahan tampak sudah berkembang dengan baik. Mereka dapat menyimpulkan bahan dan biaya yang diperlukan untuk proyek yang dikerjakan. Setelah beberapa waktu, sampailah pembelajaran pada tahap pengujian keberhasilan instalasi yang telah dibuat.

Di sesi pengujian dilakukan pula presentasi proyek kelompok. Bermacam-macam tanggapan diberikan oleh peserta dari kelompok lain. Komunikasi antar peserta didik pun terjalin dengan sangat apik. Tampak bahwa pada pembelajaran berbasis proyek ini, peserta didik telah

mampu mengimplementasikan konsep yang telah dipelajari.

‘Bu saya sekarang bisa memasang rangkaian listrik sendiri,’ ungkap Ardu. Ada pula kesan dari Gading, ia mengungkapkan, ‘Ternyata gampang bikin rangkaian listrik, besok saya akan coba di rumah lagi’.

Hal penting dari pembelajaran berbasis proyek ini adalah tersedianya pengetahuan dalam mengonstruksi pengetahuan baru secara mandiri. Pembelajaran bermakna dan menyenangkan pun hadir dalam kelas. Beberapa hal yang dapat dilakukan di masa mendatang adalah penyelenggaraan proyek-proyek yang lebih menarik dari kontekstual (*).

** Penulis adalah Fasilitator Program PINTAR Tanoto Foundation & Guru SDN Gumilir 06 Cilacap*

Praktik Baik

Krista Adayu, guru SDN Gumilir 06 Cilacap, Jawa Tengah, mengajarkan siswa pembelajaran IPA menggunakan model instalasi listrik rumah dengan tema “rumah impian”.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/17/TF/Radar%20Pekalongan%20-%202016%20Mar.jpg>

**Tribun Kaltim,
21 Maret 2022**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VI	IPS	Identifikasi Negara-negara ASEAN

Praktik Baik

Savina Susantriana S.Pi., S.Pd, guru kelas VI SDN 004 Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur memberikan pelajaran aktif kepada para siswanya dengan melaksanakan pembelajaran konsep MIKiR menggunakan Kotak Wayang ASEAN.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/21/pembelajaran-konsep-mikir-di-kubar-discovery-learning-via-pembuatan-kotak-wayang-asean>

Pembelajaran Konsep MIKIR di Kubar, Discovery Learning via Pembuatan Kotak Wayang ASEAN



TRIBUNKALTIM.CO, SENDAWAR - Savina Susantriana S.Pi., S.Pd, guru Kelas VI SDN 004 Melak, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur memberikan pelajaran kepada para siswanya dengan pembelajaran aktif.

Yakni melaksanakan pembelajaran konsep MIKIR dengan Kotak Wayang ASEAN.

Hal itu dilakukan untuk mengidentifikasi geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi dan politik Negara-negara ASEAN, pada pelajaran IPS.

KATEGORI

**PRAKTIK BAIK
BELAJAR DARI RUMAH DAN
TATAP MUKA TERBATAS
JENJANG SMP DAN MTS**

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Indonesia	Menulis Teks Deskripsi

Cara Mudah Menulis Teks Deskripsi dengan Graphic Organizer

MENULIS merupakan keterampilan berbahasa yang selalu dianggap penting. Banyak penulis pemula yang merasa keawakan dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Keterbatasan kosakata, minim ide, dan bingung, selalu menjadi alasan mengapa proses menulis tidak sedikit yang menyirah di tengah proses menulis. Ada pula yang berusaha menyelesaikan tetapi hasil akhir tidak sesuai harapan awal si penulis.

Menulis menjadi momok yang terus menghantui para penulis, terutama pemula. Padahal, keterampilan menulis menjadi sangat penting untuk era digitalisasi saat ini. Era yang membutuhkan tulisan sebagai konsep dan eksekusi sebuah konten dalam berbagai platform.

Keterampilan menulis menjadi cukup krusial, mengingat fungsinya untuk mengungkapkan ide serta mengekspresikan perasaan sesuai konteks dan situasi yang dialami. Sebab dari sanalah didapatkan sebuah tulisan yang bermakna dan bermanfaat.

Di dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis sudah diajarkan sejak tingkat dasar hingga menengah. Misalnya, dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII dengan tujuan menulis teks deskripsi. Dari kegiatan pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan dapat menulis sebuah teks deskripsi mengenai sebuah objek.

Selain harus sesuai dengan kaidah dan struktur teks deskripsi, tulisan yang dibuat peserta didik sepatutnya dapat menggambarkan objek berdasarkan sudut pandang mereka sendiri. Hal ini untuk menciptakan kesan agar pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, mencium, dan mendengarkan objek yang dideskripsikan.

Teks deskripsi yang sifatnya subjektif dan personal ini, rupanya menjadi lebih sulit dari yang dibayangkan. Peserta didik belum dapat mengungkapkan penjelasan mengenai sebuah objek sesuai dengan cara pandang dan pengalamannya sendiri. Kelelahan dalam menulis belum

tampak ketika mereka dalam proses penguraian gagasan atau pengalaman mengenai sebuah objek.

Tidak sedikit yang terus mengikuti tentang sukarnya menulis teks deskripsi. Dan hasil survei di awal pembelajaran didapat bahwa semua kekhawatiran tersebut bermula lantaran peserta didik kurang literasi.

Sebagai solusi, digunakanlah **Graphic Organizer (GO)**. GO merupakan bagan visual yang menunjukkan hubungan berbagai ide, konsep, fakta, dan istilah dalam satu topik utama. Susunan bagan atau skema menjadi alat bantu peserta didik dalam menyerap semua informasi yang dimilikinya.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, GO yang digunakan oleh guru berupa peta konsep. Guru mengarahkan penggunaan GO dengan menganalisis peserta didik untuk menentukan objek yang akan dideskripsikan.

Objek yang dideskripsikan merupakan objek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti rumah,



Oleh
Annisa Noviyani, S.Pd.*



Lalu, peserta didik diminta mengingat hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan dideskripsikan. Hal-hal yang dapat

menjadi informasi dalam pendeskripsian objek.

Pada proses penulisan, ada outline yang harus ditulis pada awal identifikasi rumah (nama, lokasi, sejarah, dan gambaran umum), deskripsi bagian rumah (depan, dalam, atau tengah, belakang, atau objek lainnya), dan simpulan (kesan dan perasaan terhadap objek yang dideskripsikan). Outline tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan dan penyelesaian tulisan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Selama proses menulis, guru harus membimbing peserta didik menggunakan kalimat yang bervariasi, yaitu kalimat yang mampu merangsang pancaindra dan mengandung majas. Penggunaan kalimat yang bervariasi dapat mengoptimalkan kerja pancaindra serta menimbulkan kesan dan efek tertentu, sehingga teks yang dihasilkan menjadi hidup dan menarik.

Setelah proses menulis selesai dan sebelum mengungkapkan tulisan kepada guru, peserta di-

dit melakukan proses revisi kaidah kebahasaan. Tujuan yang harus dikejar dalam bentuk paragraf dan tidak ke mana-mana.

Setelah pembelajaran selesai, sesi refleksi pun dimulai. Tidak sedikit peserta didik yang menyatakan bahwa GO sangat membantu mereka dalam menguraikan gagasan atau pengalamannya. Seperti yang diungkapkan oleh Candia Paramita Dewi, "Saya senang bisa menulis teks deskripsi dengan peta konsep karena lebih mudah." Iyengar peserta didik kelas VII C Ju, Davina Cahya Aulia, yang juga merupakan peserta didik kelas VII C mengatakan bahwa dengan mengkonstruksi lebih mudah menulis teks deskripsi dengan peta konsep dibandingkan harus menulis langsung begitu saja tanpa peta konsep.

Menurutnya, menulis teks deskripsi menggunakan peta konsep membuat isi teks deskripsi yang dibuatnya lebih terarah dari terkonsep dengan baik. Begitu juga yang dirasakan oleh Indralia Widiyanti, peserta didik kelas VII D mengatakan, "Dengan peta

konsep, saya bisa mengembangkan isi teks deskripsi dengan mudah, cerita yang saya buat tidak kabur dan tidak ke mana-mana."

Konsep pembelajaran aktif dengan inkuiri MKR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) yang dikembangkan Program PINTAR Teno Foundation untuk memahami materi Bahasa Indonesia tentang gagasan pokok, GO, literasi visual dan lainnya yang diusung oleh guru fasilitator, menjadikan pembelajaran berlangsung sangat efektif dan efisien dengan segala kondisi yang ada.

Hal baik yang telah tercapai hingga diumumkan. Dalam waktu yang panjang, tidak hanya guru yang dimudahkan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga peserta didik yang telah terampil mengolah pikiran dan perasaan menjadi tulisan yang bermakna. (*)

* Penulis adalah Fasilitator Program PINTAR Teno Foundation & Guru SMP Negeri 1 Patean

Praktik Baik

Annisa Noviyani, S.Pd, guru SMPN 1 Patean, mengajarkan siswanya menulis teks deskripsi dengan menggunakan graphic organizer.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/16/TF/Radar%20Pekalongan%20-%202016%20Mar%202022.jpg>

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Inggris	Cara Membaca Waktu

Belajar Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metoda Lorong Waktu

PEMBELAJARAN yang sesuai dengan karakter peserta didik akan terasa menyenangkan. Apalagi bila menggunakan media pembelajaran yang mendukung gaya belajar peserta didik. Kondisi tersebut tentu harus sudah dipahami guru, terlebih lagi saat ini pemerintah terus menggalakan gerakan sekolah inklusi. Sekolah perlu memfasilitasi kebutuhan belajar setiap peserta didik dan mampu membedakan pelayanan belajar yang maksimal.

Berbagai manfaat bermunculan dari menciptakan kondisi inklusi di lingkungan sekolah. Memutar lagu di awal pembelajaran menjadi langkah awal yang sangat penting. Saat itu, ruang persagi hush karena penuh dengan serisang lagu latar film Doraemon. Peserta didik yang berjumlah dua puluh dua berbaris dengan rapi, menyambut suasana kelas menjadi lebih segar dan gembira.

Di tengah suasana yang menyenangkan itu, sebuah pertanyaan saya lontarkan, "What do you do at 08.00 in the morning every day?" Beragam jawaban diberikan oleh peserta didik.

Satu pertanyaan lagi saya berikan, "Do you want to know my activity in the morning?" Dengan bangganya mereka pun menjawab, "Yes, of course!"

Tak lama, tampak wajah penuh perhatian peserta didik saat itu. Mereka pun mulai menebak-nebak-nanya. Dengan memanggukkan kepala Doraemon, kantong biru saya letakkan di depan perut. Diingklaku Doraemon, saya berlegak menges-egaskan kantong untuk mencari alat ajaib. "Doraemon's pocket!" seru salah satu peserta didik.

Sebuah gambar saya keluarkan "time tunnel" (lorong waktu).

Rutin rendah tanggapan peserta didik atas gambar yang mereka lihat. Diakukannya gambar tersebut menjadi tanda dimulainya kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya yakni mempelajari cara membaca waktu terkait kegiatan sehari-hari.

Setelah itu, peserta didik mulai masuk ke lorong waktu yang sudah disediakan. Mereka mencari potongan waktu dan gambar kegiatan. Dari yang telah diambilkan, peserta didik diminta menjodohkan antara potongan waktu dan gambar kegiatan. Saling ada cepek, peserta didik dahulu mendahului menempel pasangan waktu dan kegiatan ke papan tulis. Setelah semua ditempel, saya menggal pengususan peserta didik dari kosakata kegiatan. Setelah contoh cara membaca waktu juga saya berikan.

Tidak butuh waktu lama, jawaban dari peserta didik telah me-



Ditieh: Zulfa Alany, S.Pd.*



mengatakan bahwa mereka sudah memahami materi dengan baik.

Maka selanjutnya, peserta didik diminta untuk berdiskusi bersama kelompok yang telah dibentuk.

Dengan lembar kerja yang telah dibagikan, peserta didik menjawab pertanyaan yang tertera. Setiap perwakilan kelompok maju bergantian menuliskan jawaban di papan tulis dan membacakan dengan lantang. Segera kelompok menunjukan jika benar, bagus, melalui tepatny jawaban yang diberikan.

Lembar kerja kedua pun dibagikan. Kali ini dikerjakan secara individual. Pertama, mengenai materi singkat tentang cara membaca waktu, petunjuk mengerjakan soal, dan pertanyaan tipe produktif-hitung.

Peserta didik diminta untuk menyebutkan kegiatan sehari-hari mereka beserta waktunya. Beberapa peserta didik menanyakan kosakata terkait kegiatan mereka. Tak sedikit pula yang

menanyakan istilah-istilah dalam membaca waktu yang benar.

Beberapa waktu kemudian, salah satu peserta didik, Hamza, telah selesai mengerjakan. Ia pun maju untuk mempresentasikan hasil kerjanya. "Jam berapa biasanya kita makan?" soror salah satu peserta didik lain menanggapi yang diikuti la-nya rekan yang lain. Tanggapan oke memuat suasana presentasi kala itu.

Suasana belajar yang seru kembali hadir takwa sesi refleksi. Peserta didik yang mengalami kesulitan dipersilakan bertanya untuk memastikan seluruh warga kelas telah benar-benar memahami materi. Untuk mengakhiri, pengantian materi pun saya berikan.

"Selamat sekali, pembelajarannya jadi seru," ungkap Fidi. Tak kalah hebatnya, Jihan berseru, "Bu, besok main game lagi

ya, Ayuk!"

Sebagai guru, tentunya saya senang dengan respon positif peserta didik. Materi pelajaran tentang cara membaca waktu menggunakan "time tunnel" dengan iringan musik begitu disukai. Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, semua dapat mengkontribusi kegiatan pembelajaran dengan baik.

Memilih strategi dan media pembelajaran menjadi PR guru sampai kapan pun. Hal tersebut tidak dapat dilakukan asal-demi tercapainya potensi setiap peserta didik yang unik. Terlebih, dan hasil guru perlu mengutamakan proses belajar. Kalau sudah gini, bukankah itu yang dinamakan belajar? (*)

*) Penulis adalah Fasilitator Program PINTAR Tanoto Foundation & Guru MTsN 2 Kendal

Praktik Baik

Zulfa Alany, S.Pd, guru MTsN 2 Kendal, Jawa Tengah, memberi materi pelajaran tentang cara membaca waktu menggunakan "time tunnel" dengan iringan musik.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/18/TF/Radar%20Pekalongan.jpg>

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Inggris	Lingkungan dan Kegiatan Sehari-hari

Praktik Baik

Siti Rochanah, S.Pd., guru SMP Negeri 1, Patikraja, Banyumas, Jawa Tengah, mengajarkan siswanya bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari agar siswa dapat dengan mudah menghafal dan terbiasa menggunakan bahasa Inggris.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/21/TF/20220318-Tribun%20Jateng.jpg>

Akrabkan Bahasa Inggris pada Anak

BAHASA Inggris salah satu mata pelajaran bahasa asing di kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bukan saja bahasa Inggris sebagai bahasa asing dari negeri kita, juga asing di telinga kita. Karenanya, tidak sedikit peserta didik yang berpikir dan merasa bahasa Inggris itu pelajaran yang sulit, aneh dan tidak biasa. Apalagi bagi yang baru memulai atau mengenal, seperti peserta didik di kelas 7.

Sejak kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dimulai, terlihat peserta didik kelas 7 masih sangat pasif, ragu-ragu, bahkan takut menanggapi pertanyaan guru. Padahal pertanyaan yang disampaikan mengenai hal sederhana, menggunakan bahasa paling sederhana. Terlepas dari kondisi psikologis sesuai pembelajaran daring, peserta didik tampak tidak familiar dengan bahasa Inggris. Sudah bahasa Inggris sangat jauh dari kehidupan sehari-hari mereka.

Satu cara menyiasati hal tersebut di pertemuan berikutnya peserta didik diajak berkenalan dengan bahasa Inggris. Dari hal yang paling sederhana, yakni lingkungan dan kegiatan sehari-hari. Di awal pembelajaran peserta didik diminta untuk menuliskan satu hingga dua kosakata bahasa Inggris apapun yang mereka ingat dari gawai atau yang ditemui di rumah. Kemudian, peserta didik diminta menuliskannya di atas kertas (white), mereka diminta melafalkan dengan lantang (read aloud).

Tujuannya agar peserta didik lebih terbiasa dalam berbicara pengucapan, sekaligus makna kata tersebut dalam bahasa Indonesia jika diperlukan. Lalu, guru mengonfirmasi

pelafalan dan pemakaian kata yang telah diucapkan.

Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menuliskan kosakata yang ditemukan di papan tulis untuk dicermati bersama. Setelah beberapa kali perulangan, guru lupa kegiatan tersebut, hampir semua peserta didik tampak bersemangat dan sangat antusias menuliskan kata dan melafalkannya. Secara mandiri, peserta didik menanggapi tulisan dan pelafalan kawanannya.



Siti Rochanah, S.Pd.
Fasilitator Program PINTAR Bahasa Foundation & Guru SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten, Banyumas

Kegiatan tersebut menjadi menarik karena sebagian besar peserta didik sudah dapat menuliskan kosakata bahasa Inggris tertentu dengan benar (karena mereka terbiasa melihat kosakata tersebut), tetapi masih belum benar pengucapannya. Seperti yang dilakukan oleh salah satu peserta didik yang kurang tepat melafalkan kata.

Kesalahan pelafalan justru menjadi geyongan yang dapat menghidupkan suasana kelas. Karena itulah, kondisi kelas menjadi sangat hidup dan jauh dari suasana surut apabila membosankan.

Peserta didik terlihat lebih leluasa mengungkapkan hasil penuliskannya. Di lain kesempatan saat guru memberi contoh pelafalan kosakata, peserta didik langsung menirukan dengan antusias. Beberapa kata yang berkenaan dengan materi pembelajaran juga dikonfirmasi dan dikoreksi oleh guru. Dengan terus diucapkannya kosakata secara berulang (drilling), peserta didik diharapkan akan makin akrab dengan bahasa Inggris.

Beragam tanggapan memwarnai jalannya kegiatan hari itu, seperti yang disampaikan oleh tiga peserta didik, yakni Athallah Firova S, kelas 7G. "Saya tahu banyak kosakata

dari game yang saya mainkan, ternyata tidak sulit mengartikannya," kata dia.

Kesannya juga disampaikan Fadhilah Nurul, kelas 7G. "Saya menjadi lebih yakin cara pengucapan kata-kata tertentu yang sebelumnya saya baca asal saja," ucapnya.

Sedangkan siswa kelas 7F, Nabilah Hamidah mengatakan, banyak kosakata bahasa Inggris yang mirip dengan kata-kata bahasa Indonesia. "Jadi lebih mudah mempelajari maknanya. Saya menjadi lebih berhati-hati dalam memilihkan ejaannya," jelasnya.

Pengalaman dan pengembangan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik, ternyata bukan hal yang sulit. Asalkan dimulai dari kosakata mengenai hal-hal yang paling dekat dengan kehidupan mereka. Meskipun, kebanyakan peserta didik akan memilih menuliskan kata yang sangat umum, tetapi beberapa peserta didik ada yang sudah berani menuliskan kosakata baru. Hal tersebut dapat menambah pemahaman kosakata seluruh peserta didik dalam kelas. Dengan bertambahnya kosakata yang mereka ketahui, baik arti, penggunaannya, dan pelafalannya, akan bertambah pula respon aktif yang dapat mereka lakukan selama pembelajaran. Besar harapan akan perasan asing terhadap bahasa Inggris dapat hilang dan berganti dengan "akrab".

Strategi pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 7 hampir mirip strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 dan 2 tingkat dasar. Dimulai dengan penguatan huruf dan pelafalannya dalam Bahasa Inggris, pengenalan kata, pelafalan dan makna hingga pengembangan kalimat di tingkat kelas berikutnya. Dalam modul PINTAR Tamara Foundation kesemua strategi di atas perlu dikemas dalam suasana games dan fun dalam strategi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks, baik untuk pengembangan kemampuan reading-writing maupun listening. (*)

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VII	Bahasa Inggris	Teks Deskripsi

Praktik Baik

Fitri Ulya Dewi, S.Pd, guru MTs Fatahilah Semarang, Jawa Tengah, menyuguhkan kegiatan bahasa Inggris yang menarik bagi siswa menggunakan foto-foto tokoh idola.

<https://system.theinsight-mmi.com/tracker/scan-article/source/Royal%20Golden%20Eagle/2022/March/28/TF/20220324-Tribun%20Jateng.jpg>

Deskripsikan Tokoh Idola

"*HE is my father, his name is Shufont, He is 38 years old. He is thin and fat. His favorite food is fried chicken. His hobby is watching TV. He watches TV every day,*" ujar Febr kelas VII B sambil menunjuk foto ayahnya di hadapan teman-temannya.

Menyuguhkan kegiatan menarik adalah trik mendapatkan atensi peserta didik. Saat mereka fokus, pembelajaran akan berlangsung sesuai rencana. Target pembelajaran akan tercapai maksimal. Pada semester genap, peserta didik kelas VII belajar mendeskripsikan benda, tempat dan orang. Target pembelajarannya adalah menuliskan teks deskripsi singkat dan sederhana tentang tiga hal tersebut.

Tanya Jawab

Pembelajaran dimulai apresiasi dengan menghadirkan foto Presiden Joko Widodo. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang foto presiden tersebut, seperti: Who is he? How old is he? What is his hobby? What is his favorite food? What does he look like? Is he tall? dan Is he thin? Dalam proses ini guru juga menerjemahkan pertanyaan tersebut ke dalam bahasa Indonesia.

Guru menampung semua jawaban peserta didik dan menuliskannya di papan tulis. Peserta didik diajak mengecek kebenaran jawabannya di Google Translate. Dipandu guru, peserta didik menyusun kalimat jawaban tersebut. Agar peserta didik tetap fokus, guru menunjuk satu per satu siswa secara acak.

Dari proses tersebut, tersusunlah sebuah teks deskripsi sederhana di papan tulis. Setelah itu, peserta didik membaca teks tersebut bersama-sama dengan suara lantang. Membaca bersama dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Dari yang awalnya malu, perlahan-lahan mulai mengikuti. Dalam proses ini guru dapat melakukan variasi, dari membaca bersama-sama satu kelas, membaca perbaris, dan puncaknya guru menawarkan satu peserta didik agar membaca teks itu di hadapan teman-temannya.

Guru selalu memberikan apresiasi berupa pujian di setiap kinerja anak didiknya. Hal itu untuk meningkatkan rasa percaya diri. Hal lain yang tidak kalah penting, yaitu memberi koreksi terhadap pengucapan kata kata berbahasa Inggris yang masih belum tepat. Guru memberikan contoh pengucapan dengan intonasi lambat. Kemudian peserta didik diminta melakukan kosakata tersebut berulang-ulang, dari intonasi lambat ke cepat.

Tahap selanjutnya, peserta didik diajak untuk membedah teks tentang Jokowi tadi. Guru mengajukan beberapa pertanyaan "Coba tunjukkan, di mana kata sifatnya? Mengapa menggunakan pronoun he? He is president of Indonesia, termasuk nominal atau verbal

sentence? Jika kalian mendeskripsikan hewan, kata ganti apa yang kalian gunakan?" Dipandu guru, peserta didik menjawab satu per satu pertanyaan.

Tanya jawab menggunakan pertanyaan kritis membentuk diskusi yang menarik. Kegiatan tersebut juga mampu mempersiapkan penguasaan materi. Hal ini menjadi jembatan agar mereka siap mengikuti kegiatan belajar selanjutnya. Pada tahap ini, guru juga mengulas kembali materi yang telah peserta didik pelajari pada pertemuan sebelumnya. Seperti materi kata ganti benda, kata sifat, kalimat nominal dan verbal karena materi tersebut akan digunakan untuk membuat teks deskripsi nanti.

Tahap berikutnya, yaitu peserta didik diberikan proyek untuk mendeskripsikan tokoh idolanya. Mereka juga diminta menyertakan foto. Guru menegaskan bahwa teks yang dibuat harus mengandung kata ganti, kata sifat, kalimat verbal dan nominal.



Fitri Ulya Dewi, S. Pd.

Guru Mitra LPTK Program PGPAK Tasika
Foundatie & Guru MTs Fatahilah Semarang

Good Listener Good Speaker

Pada pertemuan selanjutnya, guru mengoreksi satu per satu teks deskripsi peserta didik sebelum dipresentasikan. Mereka antusias dengan proyek tersebut. Ada peserta didik yang mendeskripsikan hobi, artis Korea, pemain sepak bola, orang tua dan ada juga yang mendeskripsikan hewan peliharaan seperti kucing, ayam dan kelinci. Ada yang mencetak fotonya dengan ukuran kecil, Ada juga yang mencetak fotonya dengan ukuran besar.

Tahap selanjutnya adalah presentasi. Satu per satu peserta didik mempresentasikan teks deskripsi yang telah dibuat. Peserta didik lain berperan menjadi penyimak. Penyimak yang baik tugasnya mendengarkan dan memahami teks yang disampaikan oleh speaker. Agar peserta didik fokus menyimak, guru membuat pertanyaan berdasarkan teks yang sedang dipresentasikan. Pertanyaan tersebut akan dijawab oleh penyimak.

Datang kelas VII B adalah peserta didik yang agak pemalu. Awalnya dia enggan mempresentasikan proyeknya. Namun, karena semua mendapat giliran, ia dapat menyelesaikan tugas dengan percaya diri. Meski saat presentasi suaranya lirih, ia menyelesaikan tugasnya dengan baik. Teman-nya, Febr dan Naufal, mencoba menganalisis tanggapan ke Danang seolah mereka berdua tidak ingin satu kata pun luput dari pendengaran.

Saat mereka menjadi good listener, mereka akan dengan mudah menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik telah diposisikan menjadi pendengar yang baik. Mereka belajar dari kesalahan speaker sebelumnya. Dari hal tersebut, peserta didik dapat mempresentasikan teks deskripsinya dengan lebih baik. (*)

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VIII	IPA	Percobaan Sistem Ekskresi

Praktik Baik

Mardhotillah, guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Balikpapan, Kalimantan Timur, mendorong siswa untuk berpraktik percobaan sistem ekskresi melalui percobaan air kapur.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/13/melihat-merdeka-belajar-ala-smpn-2-balikpapan-keberpihakan-pada-anak-didik?page=all>

Melihat Merdeka Belajar ala SMPN 2 Balikpapan, Keberpihakan pada Anak Didik

Minggu, 13 Maret 2022 17:08



TRIBUNKALTIM.CO, BALIKPAPAN - SMPN 2 di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, belajar banyak dari pengalaman yang sedang dilalui.

Selama 2 tahun pandemi, SMPN 2 mengalami pembelajaran jarak jauh, pembelajaran tatap muka terbatas 50 persen, dan pembelajaran tatap muka 100 persen.

Hal itu dibagikan oleh Mardhotillah, Guru Bahasa Indonesia SMPN 2 Balikpapan kepada TribunKaltim.co via WhatsApp dalam press rilis, Minggu (13/3/2022).

Dia jelaskan, dari perubahan tersebut, dinamisnya situasi pandemi berpengaruh pada transformasi sekolah dan dinamika emosional siswa dan keluarga siswa.

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
VIII	IPA	Tekanan pada Tumbuhan

Praktik Baik

Ari Prastiwi, S.Pd., guru SMP Negeri 2 Jeruklegi, Cilacap, Jawa Tengah, mengajari siswanya tentang tekanan pada tumbuhan melalui praktikum menggunakan tumbuhan pacar air (*impatiens balsamina*).

<https://system.theinsight-mmi.com/tracker/scan-article/source/Royal%20Golden%20Eagle/2022/March/28/TF/Tribun%20Jateng%2024%20Maret%202022.jpg>

Mengamati Pacar Air

TUMBUHAN memerlukan air dan mineral untuk keberlangsungan hidupnya. Air dan mineral yang ada di dalam tanah dimanfaatkan tumbuhan melalui peristiwa fotosintesis yang terjadi pada daun berklorofil dengan bantuan cahaya matahari. Peristiwa naiknya air dari akar menuju ke daun pada tumbuhan dipengaruhi tiga hal, yaitu daya tekan akar, kapilaritas batang, dan daya hisap daun. Pedalanan air dari tanah hingga daun menggunakan alat transportasi berupa pembuluh xilem.

Materi tentang tekanan pada tumbuhan dipelajari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, melalui praktikum menggunakan tumbuhan Pacar Air (*impatiens balsamina*). Dipilihnya tumbuhan ini karena memiliki batang yang transparan dan lunak sehingga mempermudah proses pengamatan tekanan pada tumbuhan.

Praktikum dilaksanakan pada kegiatan sinkronus atau Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah, sedangkan kegiatan asinkronus atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) digunakan peserta didik untuk membuat laporan hasil praktikum secara berkelompok yang dikumpulkan pada pembelajaran tatap muka selanjutnya. Tujuan dilaksanakannya praktikum ini adalah untuk mengetahui proses transportasi air pada tumbuhan yang didasarkan pada konsep tekanan. Alat dan bahan yang diperlukan dalam praktikum adalah tanaman pacar air, pewarna makanan, cutex gelas plastik, mikroskop, kaca benda, kaca penutup, gelas kimia dan pipet.

Sebelum pelaksanaan praktikum, guru telah membagi peserta didik dalam beberapa kelompok di mana satu kelompok terdiri dari 4 orang. Tiap kelompok menyiapkan tumbuhan pacar air dari rumah dengan kategori tumbuhan yang masih segar dan tercabut seluruh bagian tumbuhannya termasuk akar. Kegiatan praktikum mengambil jani pelajaran siang hari agar cahaya matahari dapat membantu mempercepat penyerapan air oleh tumbuhan.

Sebelum melaksanakan praktikum, guru membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada tiap-tiap kelompok. Selanjut-

nya tiap kelompok akan melaksanakan tahapan praktikum yang dimulai dengan menyiapkan dua buah tumbuhan pacar air dan 2 buah gelas plastik, selanjutnya satu tumbuhan pacar air dimasukkan ke dalam air yang telah diberi pewarna dan dipotong bagian akarnya, sehingga tersisa batang dan daunnya.



Ari Prastiwi, S.Pd.
Fasilitator Program PNTAFI Taqoto
Foundation & Guru SMP Negeri 2
Jeruklegi Kab. Cilacap

Untuk tumbuhan yang kedua diberi perlakuan yang sama. Hal yang membedakan adalah dibuangnya seluruh daun sehingga hanya tersisa batangnya. Kedua tumbuhan pacar air yang terendam dalam air berwarna selanjutnya diletakkan selama 2 jam di bawah sinar matahari. Pada tahap ini peserta didik melakukan pengamatan kecepatan naiknya air berwarna pada batang tumbuhan yang berbeda dan tumbuhan yang tidak

berdaun. Setelah 2 jam, tiap-tiap kelompok membuat irisan melintang batang tumbuhan pacar air yang telah direndam pada air berwarna dan dilihat dengan mikroskop.

Setelah melaksanakan praktikum dan melakukan pengamatan mikroskop, peserta didik dalam kelompoknya masing-masing melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD. Hasil diskusi yang ditulis pada kertas plano selanjutnya dipresentasikan oleh beberapa perwakilan kelompok di depan kelas dan ditanggapi kelompok lain. Laporan praktikum selanjutnya dibuat secara berkelompok pada sesi asinkronus atau PJJ. Laporan berisi judul, tujuan praktikum, landasan teori, alat dan bahan, langkah kerja, data pengamatan, gambar irisan melintang batang tumbuhan pacar air, jawaban pertanyaan, dan kesimpulan. Laporan praktikum akan dikumpulkan pada sesi sinkronus atau pembelajaran tatap muka selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pengambilan kesimpulan kegiatan praktikum beberapa wakil kelompok dan pemberian umpan balik kepada peserta didik. Laksmi Pristiana dan Raissa Althofunisa dalam refleksiannya menuliskan, mereka sangat senang dan mendapat pengalaman baru membuat sayatan melintang dan melihat hasilnya dengan mikroskop. "Meneliti itu ternyata asyik!" seru keduanya riang. (*)

Kompas,
21 Maret 2022

Kelas	Mapel	Materi Pembelajaran
IX	Bahasa Inggris	Analisa Teks pada Label Kemasan

Praktik Baik

Ervina, guru SMPN 7 Muaro Jambi, mengajarkan siswanya Bahasa Inggris menggunakan label pada kemasan sebagai media pembelajaran.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/21/110119471/bungkus-jajanan-sebagai-media-pembelajaran-label-text>

Bungkus Jajanan Sebagai Media Pembelajaran "Label Text"



Oleh: Ervina | Guru SMP Negeri 7 Muaro Jambi dan Fasilitator Daerah Program Pintar Tanoto Foundation

KOMPAS.com - Jajan merupakan istilah yang sudah sangat akrab di telinga anak dan orangtua. Siapa sangka, tulisan yang terdapat di plastik jajanan ini ternyata dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Salah satunya untuk pembelajaran Bahasa Inggris, materi "label text" yang disajikan dengan menganalisa bungkus jajanan siswa sehari-hari di sekolah.

Pembelajaran menggunakan bungkus jajan ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi oleh Ervina. Pembelajaran dilakukan untuk siswa kelas IX semester 1 tahun pelajaran 2021/2022. Mengapa menggunakan bungkus jajanan sebagai media pembelajaran?

KATEGORI

**PRAKTIK BAIK
MANAJEMEN BERBASIS
SEKOLAH DAN BUDAYA BACA
DI MASA PANDEMI**

Topik

Literasi

Praktik Baik

Asih Andriyani, S.Pd, guru SDN Nusawungu 05, Cilacap, Jawa Tengah. Asih mendorong siswa untuk membaca buku di rumah dengan pendampingan dari orang tua. karena kesibukan pekerjaan, tidak sedikit orang tua yang hanya mampu memfasilitasi anak mereka dengan gawai tanpa ada pendampingan belajar yang intensif.

<https://mediaindonesia.com/opini/477134/perpustakaan-digital-surya-ilmu-inovasi-pembelajaran-untuk-tumbuhkan-minat-baca-siswa>

Kamis 10 Maret 2022, 17:19 WIB

Perpustakaan Digital 'Surya Ilmu' Inovasi Pembelajaran untuk Tumbuhkan Minat Baca Siswa

Asih Andriyani, S.Pd, Guru SDN Nusawungu 05, Fasilitator Program PINTAS Tanoto Foundation Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah | Opini



PANDEMI Covid-19 membuat siswa tidak bebas mendapatkan akses layanan peminjaman buku cetak di perpustakaan sekolah. Di sisi lain, pandemi membuat kita menjadi lebih dekat dengan pemanfaatan teknologi. Hal itulah yang menginspirasi sekolah kami membuat pengadaan fasilitas layanan perpustakaan digital yang dikemas dalam aplikasi pembelajaran untuk mendukung kebutuhan literasi dan pembelajaran para siswa.

Sebelum pandemi, sekolah kami telah mengembangkan kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS). Kegiatannya siswa membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hanya saja kegiatan GLS ini tidak lagi berjalan lancar di masa pandemi, apalagi ketika siswa harus belajar dari rumah. Kami tetap mendorong siswa untuk membaca buku di rumah dengan pendampingan dari orang tua. Hanya saja karena kesibukan pekerjaan, tidak sedikit orang tua yang hanya mampu memfasilitasi anak mereka dengan gawai tanpa ada pendampingan belajar yang intensif.

Topik

Manajemen Berbasis Sekolah

Praktik Baik

Umi Chasanah, kepala SMPN 2 Dukuhwaru, Tegal, menumbuhkan kembali semangat belajar para siswa melalui *Self Healing* dengan cara lomba melukis mural di dinding belakang sekolah.

<https://mediaindonesia.com/opini/477134/pepustakaan-digital-surya-ilmu-inovasi-pembelajaran-untuk-tumbuhkan-minat-baca-siswa>

"Self Healing" lewat Mural ala Siswa SMPN 2 Dukuhwaru Tegal



Oleh: Umi Chasanah, | Kepala SMPN 2 Dukuhwaru, Tegal dan Fasilitator Manajemen Berbasis Sekolah Tanoto Foundation

KOMPAS.com - Penurunan semangat belajar siswa tidak bisa dipungkiri merupakan dampak buruk pembelajaran di masa pandemi. Hal ini juga dialami oleh siswa SMPN 2 Dukuhwaru yang membuat prihatin para pendidik.

Memasuki tahun pelajaran 2021/2022 pembelajaran yang dilakukan adalah Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di mana siswa mulai pembelajaran langsung bertemu dengan guru, namun masih dengan sistem *shift*.

Artinya, siswa yang berangkat belum 100 persen, baru separuh dari jumlah siswa yang berangkat dengan sistem selang seling. Ini memberi angin segar bagi siswa yang telah mulai bosan belajar di rumah.

Topik

Manajemen Berbasis Sekolah

Praktik Baik

SDN 018 Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, sekolah mitra Tanoto Foundation mengikuti pelatihan sehingga mempermudah adaptasi dalam mengadopsi guru penggerak. Yakni, salah satu penguasaan teknologi, pembelajaran bermakna, dan literasi.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/13/cerita-semangat-merdeka-belajar-di-sdn-018-balikpapan-tengah-punya-dna-pendidik?page=all>

Cerita Semangat Merdeka Belajar di SDN 018 Balikpapan Tengah, Punya DNA Pendidik

Minggu, 13 Maret 2022 08:05



TRIBUNKALTIM.CO, BALIKPAPAN - Semangat **Merdeka Belajar** sudah dihidupkan di SDN 018 **Balikpapan** Tengah, Kota **Balikpapan**, Provinsi **Kalimantan Timur**.

Hal ini dilaksanakan oleh Siswati, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 018 **Balikpapan** Tengah yang telah merintis semangat ini sejak 20 tahun silam.

Awalnya, Siswati, S.Pd memahami bahwa penyelenggaraan pendidikan sebaiknya mengikuti kondisi dan situasi siswa.

Lalu lintas komunikasi antara orang tua dan wali kelas diminta Siswati untuk terus dijalin.

Topik

Peran Serta masyarakat

Praktik Baik

SDN 003/V Kuala Tungkal, Jambi, berupaya meningkatkan peran serta masyarakat dengan membentuk Paguyuban orangtua siswa.

<https://kumparan.com/program-pintar/komite-sekolah-dan-kebangkitan-peran-serta-masyarakat-1xhWdefRYyd/1>

Komite Sekolah dan Kebangkitan Peran Serta Masyarakat



Salah satu kunci keberhasilan sekolah adalah kompaknya peran komite dalam membantu kepala sekolah mewujudkan pembangunan sumberdaya manusia.

Selama ini peran serta masyarakat (PSM) khususnya orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan belum tergali maksimal. Namun, berkat peran komite yang mampu menggalang PSM tersebut, membuat partisipasi masyarakat semakin meningkat.

Sebagaimana yang kita ketahui, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Bukan hanya kewajiban pemerintah, sekolah, dan guru saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat.

Kumparan,
17 Maret 2022

Topik

Literasi

Praktik Baik

SDN 217/X Parit Culum I Tanjung Jabung Timur bekerja sama dengan Tanoto Foundation memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan, rotasi buku dan magang perpustakaan.

<https://kumparan.com/program-pintar/kini-siswa-tak-lagi-berebut-buku-1xhclBkaulb/2>

Kini Siswa Tak Lagi Berebut Buku



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur bekerja sama dengan sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu SDN 217/X Parit Culum I.

Kerja sama tersebut seperti pemanfaatan fasilitas layanan perpustakaan, rotasi buku dan magang perpustakaan.

Kepala SDN 217/X Parit Culum I Hadi Widodo mengaku program budaya baca yang telah berjalan merupakan implementasi dari Program PINTAR Tanoto Foundation.

"Pojok-pojok baca dan gerakan literasi di sekolah merupakan dampak dari adanya Program PINTAR, kini siswa tidak lagi berebut buku, karena Dinas Perpustakaan mendukung kegiatan literasi kami," katanya.

Topik

Peran Serta Masyarakat

Praktik Baik

Suminar, S.Pd, Kepala SDN 067 Sekernan, Kab. Muaro Jambi, mengemban tugas dan amanah yang tidak ringan, mutu pendidikan tercermin dari hasil pembelajaran. Faktor pendukung peningkatan mutu sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf, proses pembelajaran, sarana prasarana dan lingkungan belajar.

<https://kumparan.com/program-pintar/berkat-pos-orangtua-jadi-rajin-bantu-sekolah-1xhtaALqHgD/3>

Berkat POS, Orangtua Jadi Rajin Bantu Sekolah

Oleh: Suminar, S.Pd

Kepala SDN 067 Sekernan/ Sekolah mitra Program PINTAR Penggerak Tanoto Foundation Kab. Muaro Jambi



Sekolah merupakan pusat pendidikan yang merupakan fasilitas umum dalam melayani masyarakat untuk mendidik dan membimbing anak-anak mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Kepala sekolah dan guru mengemban tugas dan amanah yang tidak ringan, mutu pendidikan tercermin dari hasil pembelajaran.

Faktor pendukung peningkatan mutu sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf, proses pembelajaran, sarana prasarana dan lingkungan belajar.

Faktor lain yang tak kalah pentingnya adalah peran serta masyarakat terutama orangtua siswa.

Untuk mewujudkan hal tersebut SDN 067 Sekernan melakukan kerja sama dan berkolaborasi dengan masyarakat. Salah satunya dengan membentuk Paguyuban Orangtua Siswa (POS).

Topik

Budaya Baca

Praktik Baik

Hananta Wisnu Hermawan, S.Pd., guru SDN Brebeg 02, Cilacap, Jawa Tengah memanfaatkan aplikasi Let's Read untuk mencari bahan bacaan bagi peserta didiknya. Dalam aplikasi tersebut banyak cerita yang cocok untuk peserta didik dengan berbagai tema relevan dengan kehidupan anak.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/22/TF/20220318-%20Tribun%20Jateng.jpg>

Ayo Manfaatkan Aplikasi Let's Read

MEMBACA merupakan aktivitas yang mendukung upaya penambahan perbendaharaan kata bagi setiap orang. Tak terkecuali peserta didik. Bila kosakata bertambah, peserta didik akan mampu meningkatkan keterampilannya mempelajari dan memahami hal yang baru. Sebuah artikel ditulis di laman dpr.go.id dalam rangka peringatan Hari Buku Dunia menyatakan, membaca dapat meningkatkan kesejahteraan. Apabila minat baca masyarakat tinggi, maka produktivitas negara juga akan meningkat.

Produktivitas negara erat hubungannya dengan daya saing masyarakat, sehingga masyarakat pembaca mampu menjadi pribadi yang bisa memahami, mengevaluasi, menyaring informasi, dan berinovasi dalam mewujudkan negara yang sejahtera. Membaca dapat diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kementerian Koordinator Pemanduan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia bahkan tengah merancang peta jalan kebudayaan literasi nasional.

Dalam laman kemdikbud.go.id tertulis peta jalan tersebut hendak menjangkau beberapa ruang lingkup, yakni pembudayaan literasi keluarga, pembudayaan literasi sekolah, pembudayaan literasi perguruan tinggi, dan pembudayaan literasi masyarakat. Jauh sebelum itu, pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia juga sudah mengupayakan sebuah program, yakni Gerakan Literasi Nasional (GLN). Dampak GLN cukup baik dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan peserta didik.

Di masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini, kegiatan membaca masih dapat dilakukan dengan beberapa penyesuaian. Seperti yang dilakukan oleh peserta didik kelas

6 SDN Brebeg 02, Jeruklegi Cilacap, yakni dengan kegiatan membaca di rumah menggunakan gawai. Penulis, selaku guru kelas 6, awalnya membuka Google Playstore untuk mencari bahan bacaan bagi peserta didik. Akhirnya, ditemukanlah sebuah aplikasi ideal sebagai bahan bacaan peserta didik di rumah.

Aplikasi tersebut adalah Let's Read. Dalam aplikasi tersebut banyak cerita yang cocok untuk peserta didik dengan berbagai tema relevan dengan kehidupan anak. Maka, dari pihak sekolah memutuskan mengimbau peserta didik kelas 6 untuk mengunduh aplikasi tersebut sebagai sarana bahan bacaan siswa ketika di rumah.

Selama tiga hari penggunaan, peserta didik merespon baik tentang aplikasi Let's Read. Penulis membuat survei dengan beberapa pertanyaan untuk refleksi pemanfaatan aplikasi dan mendapatkan jawaban. Pertanyaan pertama tentang perasaan siswa menggunakan aplikasi Let's Read.

Dari delapan siswa yang mengisi survei, lima siswa menyatakan senang membaca menggunakan aplikasi. Tiga lainnya mengistisnai dengan jawaban cukup senang.

Pertanyaan selanjutnya mengenai manfaat yang diperoleh peserta didik. Beberapa di antaranya menjawab menjadi tidak bosan, melatih cara berpikir, dan dapat belajar melalui gawai yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan, kegiatan membaca masih relevan untuk masa sekarang dengan memanfaatkan teknologi gawai yang dimiliki siswa. Semoga dengan peserta didik yang aktif membaca dapat tumbuh inovasi yang nantinya adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia sehingga mampu menjadi negara yang maju. (*)



Hananta Wisnu Hermawan, S.Pd.

Facilitator Program PIRAR Lesoto
Foundation & Guru SDN Brebeg 02
Kabupaten Cilacap

**Antara Jambi,
22 Maret 2022**

Topik

Budaya Baca

Praktik Baik

Faiqah Ghyta Zahira, siswa kelas V SDN 02/VII Pasar Sarolangun, Jambi yang memiliki hobi mendongeng, sebulan bisa membaca satu hingga dua buku bacaan yang ia pinjam di perpustakaan.

<https://jambi.antarane.ws.com/berita/497201/faiqah-ghyta-zahira-pendongeng-cilik-dari-sarolangun-jambi>

Faiqah Ghyta Zahira, pendongeng cilik dari Sarolangun Jambi

© Antara, 22 Maret 2022 11:00 WIB



Jambi (ANTARA) - Namanya lengkapnya adalah Faiqah Ghyta Zahira (11), siswa kelas V SDN 02/VII Pasar Sarolangun Jambi memiliki hobi mendongeng.

Siswa yang akrab disapa Faiqah ini memang akrab dengan dunia literasi, sebulan bisa membaca satu hingga dua buku bacaan yang ia pinjam di perpustakaan.

Kebetulan SDN 02/VIII Pasar Sarolangun adalah sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation yang salah satu programnya adalah mengembangkan budaya baca bagi warga sekolah termasuk guru dan siswa.

Terlihat Faiqah terampil sekali menceritakan dongeng . Di hadapan teman-temannya ia terampil dan cekatan menyampaikan materi dongeng.



KARYA: Para penulis cilik SDN 011 yang telah menggalakan buku antologi puisi bersama kepek dan guru pembina.

SDN 011 Balteng Terus Cetak Penulis Cilik

Menerbitkan Buku Sebagai Hasil dari Pembelajaran Berbasis Proyek

BALIKPAPAN --Literasi adalah salah satu aktivitas penting yang harus dibudayakan di sekolah dasar. Melalui kegiatan literasi contohnya membaca dan menulis, siswa akan terbiasa membaca dan menambah informasi hingga mengembangkan minat dan bakat dalam diri sejak usia dini.

Kegiatan literasi menjadi salah satu program utama di SDN 011 Balteng. "Literasi menjadi langkah jitu dalam pengembangan karakter siswa kami. Contohnya kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pengalangan pojok baca di setiap kelas sebagai hasil praktik baik dengan Taboto Founda-

kan program Gerakan Literasi Sekolah, yaitu dengan menerbitkan buku ber-ISBN. Tahun kemarin kami sudah menerbitkan buku antologi cerpen berjudul Adi dan Wiyata, antologi pantun dengan judul Pesta Pantun dari hasil kegiatan Festival Literasi Kota Balikpapan. Dan baru-baru ini kami juga dalam proses

pembelajaran berbasis proyek atau project based learning yang sedang digalakkan oleh Kemendikbudristek RI. Seperti buku ketiga yang akan terbit ini menjadi produk hasil dari pembelajaran berbasis proyek kelas 4A SDN 011 Balteng.

"Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ten-

4A SDN 011 Balteng. Ditambahkan Abdul Rahmat, proses selanjutnya yaitu persiapan dan menyusun jadwal pengerjaan proyek.

"Kami melalui proses yang cukup panjang, dimulai dari pengumpulan puisi karya siswa dari bulan Januari sampai dengan Februari, mengedit naskah, dan proses penerbitan

di awal Maret," ujarnya lagi.

Hasilnya sangat memuaskan, para siswa bersemangat dalam menuntaskan proyek. Dengan adanya pembelajaran berbasis proyek menerbitkan buku ini, telah mencetak banyak muridnya menjadi penulis cilik.

"Alhamdulillah, sampai saat ini sudah melahirkan 103 dari

jumlah total 257 murid kami dalam menerbitkan 3 buku. Artinya sudah hampir 50 persen yang aktif berkontribusi. Insyaallah akan terus bertambah ke depannya," pungkas Abdul Rahmat yang baru-baru ini juga mendapat penghargaan sebagai Guru Motivator Literasi Nasional dan Guru Aktif Literasi. (*/han/vie)



Praktik Baik

SDN 011 Balteng, Balikpapan, menjadikan kegiatan literasi salah satu program utama di "Literasi menjadi langkah jitu dalam pengembangan karakter siswa.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/23/TF/Balikpapan%20Post.jpg>

Belajar dengan Google Jamboard dapat Menjadi Papan Tulis Virtual

SIAPA yang tidak bosan selama belajar daring dilakukan dengan cara begitu saja? Minim kreasi, tidak ada inovasi. Setidaknya pertanyaan itulah yang coba saya hindari. Selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, saya coba gunakan berbagai tools yang sangat bervariasi.

Tujuannya tidak lain adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman. Suasana membosankan tentu bukan yang saya hindari. Dalam penggunaan media pembelajaran misalnya, saya tidak lagi menggunakan papan tulis. Ukurannya yang besar tidak dapat dijangkau oleh semua lensa kamera.

Salah satu media yang saya pilih sebagai pengganti

papan tulis konvensional adalah papan tulis, Google Jamboard. Aplikasi tersebut merupakan produk yang dikembangkan Google. Lajaknya sebuah papan tulis, Jamboard dapat digunakan sebagai media dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menulis materi, menampilkan gambar dan informasi lainnya. Antar-peserta didik juga dapat berkomunikasi dan berkolaborasi.

Jamboard telah terintegrasi dengan berbagai layanan Cloud. Kehadirannya memudahkan proses kolaborasi real time antara guru dengan peserta didik. Guru dapat mengajak semua peserta didik untuk membuat sketsa ide, memecahkan masalah, dan menggambar bersama.

Penggunaan Jamboard dapat dimulai dengan memasuki laman jamboard.google.com atau melalui Google Drive. Penggunaan Jamboard juga dapat dilakukan saat sedang menggunakan Google Meet dengan klik titik tiga dan pilih whiteboard lalu akan langsung masuk ke halaman utama Jamboard.

Beberapa tool yang bisa digunakan untuk mengisi papan tulis digital tersebut, yaitu pen (alat tulis manual). Ada pilihan ukuran dan warnanya. Hanya saja, penggunaannya akan menyulitkan bila menggunakan tetikus; erase (penghapus); tanda panah (untuk mengembalikan fungsi mouse); sticky note (pembuat catatan, misalnya pertanyaan



Oleh : Aloysius Kristiyanto, S.Pd., M.Pd.*



atau teks yang akan disampaikan guru ke peserta didik atau sebaliknya); add image (penambah gambar yang dapat diambil dari perangkat atau dari Google).

Cara memasukkan gambar melalui Google, klik insert maka gambar yang dipilih akan masuk ke papan tulis; circle (penambah bentuk benda dengan pilihan yang tersedia); text box (penambah teks yang bisa dibuat oleh guru untuk memberikan penjelasan materi, memberikan pertanyaan, mengajak diskusi peserta didik. Mereka juga dapat menggunakan tool ini); laser (sebagai pointer penunjuk materi yang sedang dijelaskan).

Tools di atas dapat digunakan untuk mengisi papan

tulis digital serta mengajak peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi. Dengan Jamboard, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Terdapat 20 halaman yang disediakan. Guru dan peserta didik dapat menggunakan komputer, baik komputer personal ataupun notebook. Kelebihan dari Google Jamboard yang lain adalah sudah terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya sehingga penggunaannya jadi lebih mudah.

Kesan menyenangkan diperoleh Cahyaning Bodi Astuti. Baginya, Jamboard sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi. "Jamboard juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik ya. Se-

rang sekali melihat mereka selalu antusias," ujar guru SMPN 29 Semarang itu.

"Senang, nggak bosan. Bisa ikut tulis di papan juga. Jadi nggak kelamaan tunggu guru menjelaskan. Teman-teman lain juga senang bisa berdiskusi langsung," ujar salah satu siswa gendhis.

Tak perlu biaya besar dalam menghadirkan pembelajaran aktif dan kreatif. Selama cermat melihat celah dan potensi, baik SDM dan teknologi, guru akan selalu berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. (*)

**Penulis adalah
Facilitator Program
PINTAR Tanoto Foundation & Kepala Sekolah
SMP Negeri 29 Semarang*

Praktik Baik

Aloysius Kristiyanto, S.Pd.M.Pd, kepala SMPN 29 Semarang, Jawa Tengah, mengintegrasikan Jamboard dengan layanan Cloud untuk memudahkan kolaborasi guru dengan siswa.

<https://system.theinsight-mmi.com/tracker/scan-article/source/Royal%20Golden%20Eagle/2022/March/29/TF/Radar%20Pekalongan%2029%20Mar%202022.jpg>

**Jambi Independen,
29 Maret 2022**

Topik

Budaya Baca

Praktik Baik

Hadi Widodo, kepala SDN 217/X Parit Culum I, Jambi, menjalankan program budaya baca hasil implementasi dari pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation.

<https://www.jambi-independent.co.id/read/2022/03/29/26101/rasakan-manfaat-budaya-baca-sekolah-mitra-tanoto-foundation-kerja-sama-dengan-dinas-perpustakaan/>

Rasakan Manfaat Budaya Baca, Sekolah Mitra Tanoto Foundation Kerja Sama dengan Dinas Perpustakaan



JAMBI-INDEPENDENT.CO.ID - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur bekerja sama dengan sekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu SDN 217/X Parit Culum I.

Kerja sama tersebut seperti pemanfaatan fasilitas layanan perpustakaan, rotasi buku dan magang perpustakaan.

Kepala SDN 217/X Parit Culum I Hadi Widodo mengaku program budaya baca yang telah berjalan merupakan implementasi dari Program PINTAR Tanoto Foundation.

"Pojok-pojok baca dan gerakan literasi di sekolah merupakan dampak dari adanya Program PINTAR," katanya, Senin, (28/3).

Perjanjian kerja sama tersebut merupakan dambaan seluruh warga sekolah termasuk orangtua siswa yang mengharapkan adanya bacaan berkualitas dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Tanjung Jabung Timur.

Cerita dapat Mendorong Siswa Berimajinasi dan Meningkatkan Kreatifitas

MATERI pelajaran yang diajarkan sekolah pada peserta didik sangat beragam. Hal ini sejalan dengan bangunan kurikulum pendidikan Indonesia. Semua materi pelajaran diajarkan agar kelak peserta didik memiliki berbagai bidang keilmuan, sains dan sebagainya menyongsong tantangan masa depan. Dan tentunya materi pelajaran membaca menjadi salah satu fokus mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga tinggi.

Membaca cerita menjadi salah satu wujud kegiatan literasi. Sesuai anjuran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadia Makarim di masa pandemi covid-19 bahwa kurikulum pembelajaran tidak harus terbatas, tetapi literasi dan numerasi harus ditanamkan. Oleh sebab itu, membaca cerita menjadi salah satu kegiatan yang wajib dilakukan.

Menggunakan cerita dapat mendorong peserta didik untuk berimajinasi dan meningkatkan kreatifitas mereka. Imajinasi sangatlah

penting sebagai banyak magnum opus yang lahir dari proses imajinasi.

Contohnya, konsep negara demokrasi, konsep tersebut lahir dari imajinasi Plato yang dituangkan dalam bukunya 'Republik'. Lalu, lampiran adalah karya dari imajinasi Thomas Alfa Edison. Tak ketinggalan, Garuda Pancasila lahir dari buah pikir para pendiri bangsa Indonesia.

Guru perlu melakukan terobosan agar materi pembelajaran membaca cerita menarik minat peserta didik. Terutama untuk murid kelas awal yang masih pada tahapan belajar membaca. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan adalah dengan menyajikan media 'Big Book'.

'Big Book' adalah buku cerita yang berisi dengan dominasi gambar-gambar menarik penuh warna. Sesuai pada Big Book dimaksudkan untuk memberi penjelasan pada gambar yang terlihat di setiap ilustrasinya. Buku cerita bergambar di-

gitali karena memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran teks maupun gambar.

Hal ini sangat dilakukan untuk menarik perhatian siswa serta memberikan siswa kesempatan mengikuti kegiatan membaca yang menyenangkan.

Pembelajaran menggunakan cerita dengan 'Big Book' tentu sangat menarik. Terlihat interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan produksi dalam membaca cerita akan melatih siswa dalam berpikir kritis.

Selama masa pandemi Covid-19, guru pun menggunakan Big Book dengan membuat video membaca yang sederhana.

VIDEO MEMBACA BIG BOOK

Video membaca 'Big Book' menjadi alternatif bagi peserta didik kelas awal untuk membaca cerita.

Langkah-langkah pembuatan sebagai berikut:

Pertama, guru membuat skenario/skrip dengan fokus pada produksi cerita. Kedua, lalu guru melakukan rekam-



Oleh: Normalia Eka Pratiwi, S.Pd



man video, dengan background lisan agar dapat didengar dengan berbagai background yang menarik.

Ketiga, guru mengedit video menggunakan aplikasi VN di handphone. Aplikasi VN bisa diunduh di play-store atau appstore. Kemudian, guru mengunggah video tersebut ke Youtube. Tantan

dari video di Youtube ini kemudian disebarluaskan ke WA grup kelas dan Facebook.

Video membaca 'Big Book' dipertunjukkan masih kepada peserta didik kelas awal. Maka, perlu ada komunikasi dan pendampingan dari orang tua. Saat menyimak video, peserta didik akan ditemani orang tua dan mengikuti instruksi yang ada di video.

LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran dimulai dengan pembagian tugas Youtube, video membaca 'Big Book' dengan judul 'Waktu Ayah Kecil' ke WhatsApp grup kelas. Lalu, murid dengan didampingi orangtua menyimak video.

Kemudian, peserta didik mengikuti instruksi dari video, yaitu memprediksi judul cerita dari gambar yang terdapat di bagian sampul halaman, lalu memprediksi cerita dari judul tersebut, selanjutnya siswa membaca bersama guru, dan siswa akan menjawab pertanyaan guru mengenai cerita.

Setelah selesai membaca bersama, peserta didik mengerjakan pengisian dari guru yang dikirim melalui WA grup kelas dengan mengaitkan ke kehidupan mereka sehari-hari.

Pada minggu tua pun terlihat dalam kegiatan di rumah siswa menanyakan pengalaman orang tua mereka seputar topik cerita. Dari kegiatan ini, siswa diminta menceritakan kembali hasil mereka dalam bentuk cerita, gambar atau tulisan.

Berikut kesan dan saran orang tua dan peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut ini adalah kesan-kesan yang disampaikan:

"Anak saya paling suka kalau diminta membaca, dengan adanya video membaca big book dari Bu Lia, anak saya sangat senang, bahkan setelah menonton video tersebut, Adnan langsung bercerita kepada saya isi videonya," ujar Parthyah orang tua dari Adnan kelas 1.

"Saya sangat senang membaca cerita bersama Bu Lia di video, gambar dan cerita-

nya menarik," ujar Bilal murid kelas 1.

"Video cerita yang dikirim Bu Lia sangat menarik, aku menonton bersama Ayahku. Setelah menonton aku tanya ke ayah masa kecilnya dulu," ujar Kayla murid kelas 1.

Membaca bersama menggunakan 'Big Book' bertujuan untuk melatih murid berpikir kritis sejak dini dengan kegiatan memprediksi ceritanya. Dengan bantuan gambar-gambar yang ada di buku besar, murid dapat memprediksi cerita. Tentunya untuk kelas awal, guru juga membantu dengan pertanyaan-pertanyaan penuntik seputar cerita.

Like kegiatan membaca berimajinasi dilakukan secara terus menerus, perlahan tapi pasti murid-murid kelas awal akan tumbuh imajinasinya dan dapat berpikir kritis serta kreatif. (*)

*) Penulis adalah Fasilitas Program PINZAR Tanoto Foundation & Guru SDN 1 Koringuri Kendal

Praktik Baik

Normalia Eka Pratiwi, S.Pd, guru SDN 1 Karangsari, Jawa Tengah, mengajak untuk melakukan terobosan agar materi pembelajaran membaca cerita menarik siswa.

<https://system.theinsight-mmi.com/tracker/scan-article/source/Royal%20Golden%20Eagle/2022/March/31/TF/29032022-Radar%20Pekalongan.jpg>

KATEGORI

PERKULIAHAN CALON GURU

**Kompas,
21 Maret 2021**

Topik

Lokakarya

Praktik Baik

Program Pintar Tanoto Foundation bekerja sama dengan National Institute of Education International (NIEI) Singapura mengadakan lokakarya pengayaan dan penguatan praktik mengajar dalam pendidikan calon guru.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/21/191921171/jawab-kebutuhan-lptk-tanoto-foundation-gandeng-niei-singapura-gelar>

Jawab Kebutuhan LPTK, Tanoto Foundation Gandeng NIEI Singapura Gelar Lokakarya



Penulis: Yohanes Enggar Harusullo | Editor: Yohanes Enggar Harusullo

KOMPAS.com - Menjawab kebutuhan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (**LPTK**) mengenai praktik mengajar, Program Pintar **Tanoto Foundation** bekerja sama dengan National Institute of Education International (**NIEI**) Singapura mengadakan lokakarya pengayaan dan penguatan praktik mengajar dalam pendidikan calon **guru** pada 21-23 Maret 2022.

Program Pintar Tanoto Foundation meyakini program pendidikan calon guru seharusnya berorientasi pada praktik. Mereka harus mendapatkan pengalaman yang otentik dan nyata sebelum menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten nantinya.

"Dengan memperkenalkan calon guru kepada lingkungan sekolah dan pengalaman mengajar akan berdampak pada kompetensi dan kepribadian guru yang dihasilkan," ujar M. Ari Widowati, Direktur Program Pendidikan Dasar Tanoto Foundation dalam sambutan.

Kumparan,
24 Maret 2021

Topik

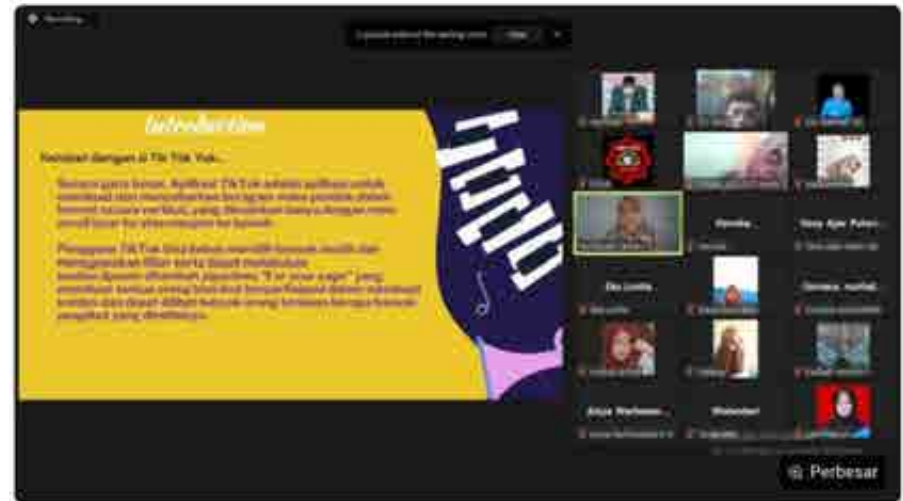
Pelatihan

Praktik Baik

PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyelenggarakan pelatihan membuat video pembelajaran untuk 150 mahasiswa calon guru tersebut dengan memanfaatkan aplikasi TikTok melalui Zoom.

<https://kumparan.com/program-pintar/150-mahasiswa-pgmi-uin-sulthan-thaha-saifuddin-jambi-ikuti-pelatihan-tiktok-1xkK2gtfRid/1>

150 Mahasiswa PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Ikuti Pelatihan TikTok



TikTok menjadi aplikasi editing video yang digemari anak muda.

Kemudahan dan kecanggihannya mampu menghipnotis siapa saja, termasuk kalangan mahasiswa dan remaja pada umumnya untuk sekedar meraih fyp atau *for your page*.

Keseruan aplikasi TikTok membuat tim PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyelenggarakan pelatihan membuat video pembelajaran untuk 150 mahasiswa calon guru tersebut dengan memanfaatkan aplikasi TikTok melalui Zoom.

"Salah satu program tersebut adalah TikTok untuk pembelajaran. Program ini mendorong mahasiswa agar memanfaatkan TikTok sebagai aplikasi populer dalam membuat video singkat," ujar Ikhtiati, kepala prodi PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kamis, (24/3).

Perkuliah Bikin MIKiR dengan Fitur G-Suite For Education

MESKIPUN sekarang Provinsi DIY diklaim telah mengalami penurunan kasus covid-19 dan dapat dikendalikan, bahkan sudah masuk level 2, beberapa perguruan tinggi masih memilih menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan secara daring.

Dalam penyelenggaraannya pun, telah berubah tinggi memiliki kebijakan, termasuk pemilihan modal/strategi dan aplikasi yang digunakan. Terdapat beberapa alternatif strategi dalam pelaksanaan perkuliahan daring, di antaranya yaitu melalui platform e-learning (LMS), video conference, media sosial, assessment tools, media elektronik, dan lainnya.

Melalui program PINAR nya, Tanoto Foundation mendukung solusi dalam mendukung proses pembelajaran daring, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Selain itu, inovasi yang diberikan, yaitu pembekalan pembelajaran aktif MIKiR merupakan aksi nyata dari pengalaman, inovasi, komunikasi, dan refleksi.

Pendekatan pembelajaran ini

memiliki dampak yang baik bisa dalam melatih keterampilan pelajaran dalam menunjang pembelajaran abad 21 dan relevansi industri 4.0. Dalam konteks perguruan tinggi, pembelajaran aktif MIKiR dapat dikombinasikan dengan aplikasi mentimeter dan beberapa fitur G-Suite for Education, sehingga semakin menarik, interaktif dan menyenangkan.

Aplikasi mentimeter merupakan salah satu platform presentasi yang dapat membantu pendidik dengan peserta didik dalam berinteraksi, baik melalui polling, komentar, tanya jawab, maupun kuis. Selain itu, aplikasi ini juga bisa diakses secara gratis sehingga memudahkan pendidik dalam mengkonsumsi berbagai konten materi yang ingin disampaikan.

Selanjutnya, untuk fitur G-Suite for Education sendiri merupakan sebuah layanan Google berbasis cloud untuk lembaga-lembaga pendidikan yang dapat digunakan secara gratis dalam menunjang pembelajaran atau pertemuan daring dengan menggunakan sistem kolaborasi dan produk-

turn.

Beberapa fitur G-Suite For Education yang bisa ditawarkan dalam menunjang PJJ, yaitu Google Meet, Google Classroom, Google Doc, Google Slide, Google Spreadsheet, Google Drive, Google Site, dan Jamboard.

Kedua aplikasi dan fitur tersebut sangat efektif dalam menunjang perkuliahan daring yang mengimplementasikan pendekatan pembelajaran aktif MIKiR dan dapat dikuatkan dengan beberapa langkah.

Pertama, tahap persiapan (dengan Google Doc pendidik (dosen) membuat materi perkuliahan, menyusun pertanyaan PITA, gradasi, imajinatif, terbuka dan/atau analitis) dalam lembar kerja mahasiswa yang akan digunakan dalam sesi diskusi.

Dosen juga membuat pertemuan, menarik melalui aplikasi mentimeter, membuat wadah refleksi pada fitur Jamboard, dan membuat link video conference melalui Zoom Meeting.

Kedua, tahap pelaksanaan. Dosen mulai membuka perkuliahan dengan menyapa dan



Diah - Tika Aprilia*



monitoryikan kuis mahasiswa, dilanjutkan sesi brainstorming melalui aplikasi mentimeter yang telah dibuat sebelumnya sehingga untuk mengetahui akan nampak. Kegiatan ini dilanjutkan dengan persoalan materi perkuliahan dan video pembelajaran untuk sesi diskusi

kelompok.

Ketiga, tahap diskusi. Mahasiswa dibuat dalam kelompok dan berdiskusi dengan menggunakan lembar kerja mahasiswa di breakout room pada platform zoom meeting.

Pada sesi diskusi ini sangat terlihat sekali unsur interaktif antar mahasiswa sehingga dapat menambahkan keterampilan dalam berkomunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.

Kemudian, tahap presentasi. Mahasiswa kembali ke main room Zoom Meeting untuk memaparkan hasil diskusi kelompok. Pada sesi ini akan sangat terlihat unsur komunikasi, karena tidak langsung proses ini juga melibatkan sikap saling menghargai pendapat dan keterampilan public speaking.

Kelima, tahap refleksi. Pengkuan dan review kegiatan diberikan oleh dosen sebelum memulai sesi refleksi. Dosen memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi mahasiswa. Kemudian, melalui fitur Jamboard yang telah disiapkan mahasiswa memberikan balok-balok yang sudah diisi belum dipaparkan.

Mahasiswa juga diperbolehkan menulis kesan mereka melalui fitur reaction pada platform zoom meeting. Tak hanya itu yang belum diketahui, kesan yang dituliskan mahasiswa menjadi motivasi baru bagi dosen untuk terus mengkreasi ide-ide dalam pengembangan inovasi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Akhriyah Rayhana dan Sulmi Salsabila Ardhana.

Melalui pembelajaran aktif MIKiR saya mendapatkan insight dan pengetahuan yang baru dengan berbagai kegiatan. Selain itu perkuliahan telah menyenangkan karena kami langsung mengaplikasikan konsep-konsep yang disampaikan dosen dan saling bertukar informasi dengan sesama mahasiswa lain," ungkap Akhriyah Rayhana.

"Pembelajaran aktif MIKiR yang dipadukan dengan berbagai fitur inovatif seperti mentimeter dan google jamboard membuat perkuliahan menjadi interaktif dan tidak membosankan. Saya lebih bisa mengkreasi ide gagasan yang saya miliki dengan berbagai temple-

ma yang menarik. Selain itu, tentunya bisa menjadi rangkuman bagi saya dalam memahami konsep materi yang diajarkan pada perkuliahan hari ini," ungkap Sulmi.

Terdapat beberapa langkah yang dapat dijadikan referensi untuk penyelenggaraan perkuliahan yang mengimplementasikan pendekatan pembelajaran aktif MIKiR dengan menggunakan aplikasi Mentimeter dan fitur G-Suite for Education.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, tentu diperlukan sikap kooperatif antara dosen dan mahasiswa. Dosen perlu konsisten dalam mengembangkan keterampilan digital agar mahasiswa tidak bosan. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapat sikap adaptif dan agile dosen dalam menghadapi perubahan kondisi penyelenggaraan pendidikan (*).

*) Penulis adalah Koordinator Dosen Program PINAR Tanoto Foundation & Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Praktik Baik

Pembelajaran aktif MIKiR dapat dikolaborasikan dengan aplikasi mentimeter dan beberapa fitur G-Suite for Education, akan lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/25/TF/Radar%20Pekalongan%2024%20Mar%202022.jpg>

**Analisa Daily,
25 Maret 2021**

Topik

Pelatihan

Praktik Baik

Penguatan praktik mengajar diadakan UINSU dan UMSU, bertujuan untuk peningkatan kualitas praktik mengajar para mahasiswa calon guru dengan memastikan adanya kolaborasi yang efektif antara Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong.

<https://analysadaily.com/berita/baca/2022/03/25/1029102/dosen-dan-guru-pamong-dibekali-kemampuan-melatih-calon-guru-berbasis-digital/#.Yj2zl0LIMPU.whatsapp>

Dosen dan Guru Pamong Dibekali Kemampuan Melatih Calon Guru Berbasis Digital



Analisadaily.com, Medan – Mempersiapkan calon guru untuk melanjutkan estafet pendidikan bukanlah pekerjaan mudah. Profesi guru tidak lahir begitu saja dalam waktu sekejap, harus dipersiapkan dengan baik dari awal termasuk mempersiapkan mahasiswa dalam praktik mengajar.

Sebagai salah satu kegiatan perkuliahan yang wajib diikuti oleh mahasiswa calon guru, praktik mengajar bertujuan agar mahasiswa calon guru lebih mengenal tentang sekolah melakukan observasi fisik dan pembelajaran, merancang serta melaksanakan pembelajaran secara langsung dan tidak langsung.

**Jambi Ekspres,
28 Maret 2021**

Topik

Pelatihan

Praktik Baik

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi menyiapkan guru mitranya mampu beradaptasi dengan pelatihan berbasis teknologi melalui pelatihan berbasis Learning Management System (LMS) pintartanoto.id.

<https://jambiekspres.co.id/read/2022/03/28/55326/guru-dan-dosen-ftk-uin-sts-jambi-kolaborasi-hasilkan-mahasiswa-calon-guru-berkualitas/5>

Guru dan Dosen FTK UIN STS Jambi Kolaborasi Hasilkan Mahasiswa Calon Guru Berkualitas



"Pelatihan ini menyadarkan saya, bahwa kita dapat saling belajar dari teman lainnya yang sudah tergabung di LMS tersebut, saya bisa membaca produk guru lainnya yang telah diunggah, sehingga menambah pengetahuan," ujarnya.

Nisa Aulia, dosen UIN STS Jambi mengharapkan antara dosen pembimbing lapangan dan guru pamong mampu bersinergi satu sama lain ketika Program Praktik Lapangan (PPL) berlangsung.

"Pelatihan ini dipersiapkan bagaimana menghadapi tuntutan era globalisasi melalui LMS. Jadi, baik dosen dan guru bisa sama-sama saling memahami. Kita bisa mengedukasi mahasiswa calon guru tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan," ungkap Nisa.

Dengan menggunakan platform LMS, peserta dapat berlatih secara mandiri mengembangkan pembelajaran aktif dalam pembelajaran tatap maya maupun tatap muka. (*)

KATEGORI

**KOLOM
BERBAGI GAGASAN INOVATIF UNTUK
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN**

Kompas,
7 Maret 2022

Topik

Literasi Keuangan

Praktik Baik

Hendiko Prabowo, guru SDN Selapura 01, Tegal, Jawa Tengah, mengemukakan mengenai literasi keuangan, bagaimana mengelola, membuat keputusan yang tepat hal keuangan. Salah satu metode ampuh dan efektif untuk pembelajaran siswa yaitu dongeng dan permainan.

https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/07/164245171/literasi-keuangan-melalui-dongeng-dan-permainan#google_vignette

Literasi Keuangan melalui Dongeng dan Permainan



Oleh: Hendiko Prabowo | Guru SDN Selapura 01, Tegal, Jawa Tengah dan Fasilitator Program Pintar Tanoto Foundation

KOMPAS.com - Ketika mendengar kata **literasi keuangan**, kebanyakan dari kita akan berpikiran tentang uang dan bagaimana menghasilkan banyak uang. **Literasi keuangan** bukanlah untuk menghasilkan uang.

Menurut Shaireen (2015), literasi keuangan adalah bagaimana mengelola, membuat keputusan yang tepat hal keuangan. Untuk membuat keputusan yang tepat perlu dilandasi pengetahuan, keterampilan serta sikap yang baik. Lebih dari itu adalah tentang nilai (*value*).

Berdasarkan **Survei Nasional Literasi Keuangan** (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, indeks pemahaman literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 38,03 persen.

Dari data tersebut bisa diinterpretasikan bahwa dari 100 orang Indonesia, hanya sekitar 38 orang yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku keuangan yang baik.

Kompas,
16 Maret 2022

Topik

Literasi Keuangan

Praktik Baik

Sudiyanti, guru SMPN 2 Pangkah, Tegal, Jawa Tengah, memaparkan peluncuran platform Merdeka Mengajar memberikan banyak kemudahan bagi kita untuk bisa mengembangkan diri dengan belajar, mengajar dan berkarya. Merdeka mengajar sudah disiapkan untuk guru bisa membuat perubahan dalam pembelajaran.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/16/153829671/merdeka-mengajar-dan-peluang-guru-menghadapi-perubahan?page=all#page2>

Merdeka Mengajar dan Peluang Guru Menghadapi Perubahan



Oleh: Sudiyanti | Guru SMPN 2 Pangkah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Kompetensi peserta didik di Indonesia bisa dikatakan tertinggal dari negara negara lain di dunia. Hal ini bisa terlihat dari skor PISA tahun 2018. Capaian PISA 2018 menunjukkan Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi.

Sebagai contoh untuk kompetensi Sains hanya 34 persen siswa memiliki kompetensi sains tingkat minimum atau lebih (**OECD 2019**). Angka yang masih perlu mendapatkan perhatian serius untuk mendapatkan upaya peningkatan.

Apa yang harus kita lakukan? Untuk bisa meningkatkan kompetensi peserta didik sudah tentu kompetensi pendidik juga harus ditingkatkan.

Panggilan hati menjadi seorang pendidik adalah sebuah pilihan. Ketika seseorang sudah memutuskan untuk menjadi seorang pendidik maka dituntut untuk memiliki dedikasi yang tinggi demi kemajuan pendidikan.

Kita juga tidak boleh alergi dengan perubahan. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sudah waktunya pendidik meng-*upgrade* kemampuan,

Kompas,
18 Maret 2022

Topik

Pembelajaran Daring

Praktik Baik

Hendri, guru SMPN 2 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, berpendapat bahwa pembelajaran daring memerlukan persiapan agar memudahkan siswa melakukan pembelajaran.

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/18/104914271/pak-presiden-tugas-daring-ini-banyak-sekali?page=all#page2>

Pak Presiden, Tugas Daring Ini Banyak Sekali!

Kompas.com - 18/03/2022, 10:49 WIB



Oleh: Hendri | Guru SMPN 2 Bangkinang Kota, Kab Kampar, Riau dan Fasilitator Program Pintar Tanoto Foundation

KOMPAS.com - Para pakar pendidikan boleh bicara apa saja tentang kelebihan **belajar daring**, namun satu hal yang pasti, sehebat apapun teknologi takkan pernah bisa menggantikan peran seorang **guru**.

Sekolah saya gempar. Seorang siswa kelas IX **mention** ke akun instagram **Presiden Jokowi** dan mengadu, "Pak Presiden, tugas-tugas dari **sekolah** saya berat dan banyak, Pak. Tolong, Pak! Saya tak sanggup! Kuota internet saya tak ada".

Dalam beberapa menit, pengaduan itu menjadi viral. Sekolah pun tak tinggal diam, kurang dari satu jam kemudian, siswa tersebut menghapus pesannya itu dan meminta maaf kepada seluruh guru melalui **screenshot** wali kelasnya di grup Whatsapp sekolah.

Meski kaget, akhirnya kami para guru mencoba melupakan peristiwa konyol tersebut. Seorang guru senior berkata masygul, "Inilah suka duka belajar online..."

Siapa Bilang Selama Proses Pembelajaran Daring Gak MIKiR?

SEJAK pandemi Covid-19 dirasakan oleh seluruh belahan dunia, maka semua sektor harus responsif dan adaptif. Sektor pendidikan pun dituntut untuk dapat bertransformasi melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang tetap menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di rumah.

Pelaksanaan PJJ sangat menuntut pendidik untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengembangan kompetensi. Perbaikan kualitas pendidikan bergantung pada kompetensi yang dimiliki pendidik dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

PJJ dapat dilaksanakan melalui media sinkron maya, asinkron kolaboratif dan asinkron mandiri. Sinkron maya adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dengan peserta didik secara virtual. Tanpa dibatasi ruang pembelajaran dapat dilaksanakan di mana saja. Pembelajaran sinkron maya dapat dilakukan dengan cara tele-

conference, call, videoconference atau whatsapp.

Selanjutnya asinkron kolaboratif, merupakan pembelajaran secara kolaboratif antar peserta didik yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Peserta didik dapat bekerja secara kelompok kapan saja, di mana saja, dan siapa saja. Contoh pembelajaran asinkron kolaboratif, yaitu dengan model project based learning. Peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan suatu proyek pembelajaran secara bersama.

Berikutnya adalah asinkron mandiri. Pembelajaran yang dilakukan secara mandiri di tempatnya masing-masing dan tanpa perlu bantuan orang lain. Contoh pembelajaran asinkron mandiri, yaitu dengan Learning Management System (LMS).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu kelancaran pembelajaran jarak jauh di era pandemi. Dengan terciptanya berbagai media

teknologi informasi dan alat, alat teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, maka transformasi pendidikan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Program PINTAR (Indo Foundation) dengan pendekatan MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi), menawarkan solusi untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang lebih inovatif. Akan tetapi, masih ada pendidik yang berpandangan bahwa pendekatan MIKiR sulit direalisasikan pada pembelajaran daring. Padahal tidak ada yang tidak mungkin. Misalnya saja pada project based learning yang didukung dengan pendekatan MIKiR telah menjadi salah satu alternatif dalam merancang pembelajaran daring yang efektif dan efisien.

Secara garis besar, berikut adalah pengalaman langsung dan penulis dalam melaksanakan skenario pembelajaran dengan pendekatan MIKiR. Awalnya, dosen menyampaikan overview



Oleh : Dr. Fery Muhamad Firdaus, S.Pd., M.Pd.*



pelaksanaan di LMS "Beamer". Mahasiswa mempelajari resources yang ada di LMS dengan menyimak video pembelajaran dan mempelajari powerpoint interaktif materi yang

terdapat pada LMS "Beamer" (terjadi proses mengalami). Kemudian, dilakukan aktivitas tanya jawab dan curah pendapat mengenai materi yang sudah dipelajari (terjadi proses interaksi).

Mahasiswa selanjutnya melakukan kegiatan analisis contoh dan berdiskusi mengenai pengembangan media pembelajaran matematika di sekolah dasar (terjadi proses mengalami dan interaksi). Melalui Jamboard, mahasiswa membuat pertanyaan mengenai media yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar untuk materi pelajaran matematika (terjadi proses komunikasi).

Dari hasil analisis karakteristik siswa tersebut, mahasiswa kemudian membuat desain media pembelajaran matematika SD yang akan dikembangkan secara kelompok (terjadi proses mengalami dan interaksi).

Mahasiswa menentukan time schedule pengerjaan proyek tersebut (terjadi proses meng-

alami dan interaksi). Mahasiswa menentukan jadwal setiap anggota kelompok dalam pengerjaan proyek kelompok (terjadi proses interaksi).

Selama pengerjaan, dosen memonitoring menggunakan aplikasi Trello. Melalui Zoom Meeting, mahasiswa mempresentasikan hasil pengerjaan proyek media pembelajaran matematika SD yang telah dibuat. Setiap kelompok memonitoring dan melakukan curah pendapat berdasarkan hasil kerjanya.

Evaluasi hasil kerja dilakukan setelah semua kelompok melakukan presentasi. Evaluasi didapat dari hasil refleksi diri dan validator ahli materi dan ahli media. Di sesi akhir perkuliahan telah terjadi proses refleksi.

Pengalaman yang baru mengikuti perubahan Pendidikan Matematika kali ini lebih asik dari sebelumnya. Variasi media interaktif yang diberikan, sama sekali tidak membuat jenuh. Pemahaman semakin meningkat dapat pengalaman berkerja,

bonus aktivitas seru di setiap materinya. "ungkap Khairunnisa Zulfah.

"Variasi platform yang digunakan membuat saya mudah untuk memahami materi dan senang dalam mengikuti perkuliahan sehingga memotivasi saya untuk mengembangkan media inovatif bagi peserta didik nantinya," ungkap Nur Risaah.

Beragam kesan disampaikan saat sesi refleksi. Harapan dari harapan terpenuhi dan akan terus dipaparkan. Dengan menerapkan konsep MIKiR, sikap optimis akan keberhasilan perkuliahan di masa pandemi terus berkembang. Tidak hanya mahasiswa yang diharapkan puas akan kegiatan belajar yang dilakukannya, tetapi juga dosen agar senantiasa berkolaborasi dengan skenario belajar yang dibuatnya. (*)

*) Penulis : Fasilitator Dosen Program PINTAR Tanoto Foundation & Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Praktik Baik

Dr. Fery Muhamad Firdaus, S.Pd., M.Pd. dosen UNY, melaksanakan skenario pembelajaran dengan pendekatan MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi).

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/23/TF/20220323-Radar%20Pekalongan.jpg>

Topik

Implementasi Pelatihan

Praktik Baik

Harlina Nursiamti yang mendapatkan pelatihan dari Tanoto Foundation, lalu menghasilkan dua praktik baik yaitu pembelajaran dengan konsep MIKiR, kemudian budaya baca.

<https://radarpekalongan.co.id/153651/implementasi-dua-praktik-baik-hasil-pelatihan-tanoto-foundation/>

Implementasi Dua Praktik Baik Hasil Pelatihan Tanoto Foundation



SELAMA pandemi, kegiatan belajar mengajar telah diselenggarakan secara virtual. Kesulitan yang dihadapi bermacam-macam, salah satunya pemberian materi. Tidak sedikit guru yang memilih cara penugasan sebagai bentuk penuntasan pemberian materi.

Penugasan dirasa menjadi opsi yang paling ringkas untuk diberikan kepada peserta didik karena keterbatasan ruang dan waktu saat proses penjelasan materi pelajaran. Peserta didik dianggap akan dapat belajar secara mandiri. Namun, anggapan belajar secara mandiri ini tidak selalu tepat. Mengingat bahwa belum semua peserta didik memiliki fasilitas yang layak dalam belajar, baik dari segi gawai maupun buku pelajaran.

Kesiapan diri peserta didik juga menjadi faktor penentu dapat terlaksananya belajar mandiri yang efektif dan efisien. Bila peserta didik belum sepenuhnya siap secara mandiri, kehadiran orang tua menjadi sangat penting dalam pendampingan belajar.

Lagi-lagi, karena faktor pekerjaan dan hal mendesak lainnya, orang tua pun tidak selalu siap mendampingi anak belajar. Atas kondisi tersebut, perlu ada strategi baru dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang semuanya serba terbatas.

KATEGORI

BERITA PROGRAM PINTAR

Topik

Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar

Praktik Baik

Pada webinar penerapan kurikulum merdeka, membahas mengenai kurikulum merdeka belajar, penguatan literasi dan numerasi juga diintegrasikan hampir di seluruh mata pelajaran. Pada jenjang SMP, mata pelajaran informatika menjadi mata pelajaran wajib.

<https://kaltim.tribunnews.com/2022/03/10/sekolah-di-kalimantan-timur-siap-memotori-semangat-merdeka-belajar>

Sekolah di Kalimantan Timur Siap Memotori Semangat Merdeka Belajar

Kamis, 10 Maret 2022 08:06



TRIBUNKALTIM.CO, BALIKPAPAN - Sebanyak 140 guru dari berbagai kota dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur mengikuti webinar Tanoto Foundation.

Acara tersebut bertajuk 'Penerapan Kurikulum Merdeka' digelar pada 24 Februari 2022.

Pihak Tanoto Foundation mengundang Yuniarto Hendrawardhana, Kepala SMP Negeri 48 Samarinda untuk dapat berbagi pengalamannya dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolahnya.

Event edukasi itu dibuka oleh Affan Surya, selaku koordinator wilayah Tanoto Foundation Kalimantan Timur dan difasilitasi oleh spesialis pelatihan sekolah dan kepala sekolah dan guru, Yudi Utomo dan Tan Andreas.

Jawapos,
10 Maret 2022

Topik

Pelatihan

Praktik Baik

Dinas Pendidikan Batu Bara bekerjasama Tanoto Foundation menggelar pelatihan bagi Fasilitator Guru Pembelajaran Sekolah Dasar, diseminasi ini berfokus pada modul 1 Pembelajaran, yang membahas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

<https://metrodaily.jawapos.com/merdeka-belajar/10/03/2022/disdik-batu-bara-dan-tanoto-latih-guru-kelas-awal-atas/>

MERDEKA BELAJAR *Kejar Ketertinggalan selama Pandemi* **Disdik Batu Bara dan Tanoto Latih Guru Kelas Awal & Atas**

10 March 2022 16:27 PM



BATU BARA, METRODAILY – Kehilangan sejumlah proses pembelajaran selama pandemic Covid-19, membawa masalah baru dalam dunia pendidikan. Agar masalah itu tidak terus berlanjut, dibutuhkan guru yang mampu membuat proses pembelajaran yang menarik, mempersiapkan rencana pembelajaran, mempersiapkan media belajar, mengelola lingkungan belajar, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang mendorong siswa berpikir.

Untuk itu, Dinas Pendidikan Batu Bara bekerjasama dengan Tanoto Foundation – sebuah lembaga filantropi, menggelar pelatihan bagi Fasilitator Guru Pembelajaran Sekolah Dasar, pada 23-25 Februari lalu.

“Pelatihan Training of Facilitators Sekolah Dasar berlangsung dua sesi. Sesi awal diperuntukkan bagi guru kelas awal. Sedangkan saat ini sesi dua 8-10 Maret 2022, dilaksanakan bagi guru kelas atas di Aula Buffet Mangga Sei Suka,” kata Kepala Dinas Pendidikan Batu Bara, Ilyas Sitorus, melalui Sekretaris Dinas Pendidikan, Darwinson Tumanggor, Kamis (10/3/2022).

**Tribun Jateng,
15 Maret 2022**

Topik

Kerjasama

Praktik Baik

Kunjungan Tanoto Foundation dilakukan dalam rangka penyerahan dokumen perpanjangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk membentuk tim pengelola website dan media sosial dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.

<https://jateng.tribunnews.com/2022/03/15/siap-kerjasama-jangka-panjang-cilacap-sambut-tanoto-foundation>

Siap Kerjasama Jangka Panjang, Cilacap Sambut Tanoto Foundation

Selasa, 15 Maret 2022 15:58



TRIBUNJATENG.COM, CILACAP - Pemkab Cilacap siap menjalin kerjasama jangka panjang dengan Tanoto Foundation di bidang pendidikan.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, Drs. Sadmoko Danardono, M.Si. saat menerima kunjungan koordinator Tanoto Foundation Provinsi Jawa Tengah, Nurkolis di ruang rapat Dinas P & K Kabupaten Cilacap.

Kunjungan dilakukan dalam rangka penyerahan dokumen perpanjangan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Selain Sadmoko, hadir pula Kasi Dikdas SD - Kamto, M.Pd., Kabid Pembinaan PTK - Ratna Harminingsih, S.H., dan Kabid Paud dan Penmas - Slamet Wigati, S.E.

Riau Pos,
15 Maret 2022

Topik

Kerjasama

Praktik Baik

Tim koordinasi peningkatan pendidikan Kabupaten Bengkalis, Riau, mengapresiasi ide dan gagasan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan daerah, yang dilaksanakan melalui Program Pintar Tanoto Foundation.

<https://file.theinsight-mmi.com/source/RGE/2022/March/16/TF/Riau%20Pos.jpg>



FOTO BERSAMA: Para pemangku kepentingan pendidikan Kabupaten Bengkalis foto bersama dengan Tanoto Foundation usai menggelar pertemuan pembentukan tim koordinasi peningkatan mutu pendidikan, pekan lalu.

Dibentuk Tim Koordinasi Peningkatan Mutu Pendidikan di Bengkalis

BENGKALIS (RP) - Program peningkatan kualitas pembelajaran oleh Tanoto Foundation di Bengkalis telah memberikan dampak yang baik di sekolah. Untuk keberhasilan itu perlu dibentuk koordinasi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Bengkalis.

Tentunya melalui pemangku kepentingan pendidikan Kabupaten Bengkalis, yang terdiri dari Komisi IV DPRD Bengkalis, Dinas Pendidikan (Disdik) Bengkalis dan Kementerian Agama (Kemenag) serta unsur Bappeda Kabupaten Bengkalis, mengapresiasi usulan pembentukan tim koordinasi peningkatan pendidikan Kabupaten Bengkalis. "Ya, kami mengapresiasi ide dan gagasan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan daerah, yang dilaksanakan melalui Program Pintar Tanoto Foundation. Karena kehadirannya di tengah masyarakat sangat diharapkan," ujar Sekretaris Disdik Kabupaten Bengkalis, Agusilfrimidalis.

Tribun Jateng, 18 Maret 2022

Topik

Pelatihan Menulis

Praktik Baik

Tanoto Foundation bersama Tribun Jateng kembali menggelar pelatihan Penulisan Praktik Baik untuk tenaga pendidik di Kota Semarang dan Tegal.

<https://jateng.tribunnews.com/2022/03/18/tanoto-foundation-bersama-tribun-jateng-ajak-guru-terampil-menulis-di-media-massa>

Tanoto Foundation Bersama Tribun Jateng Ajak Guru Terampil Menulis di Media Massa



TRIBUNJATENG.COM - Tanoto Foundation bersama Tribun Jateng kembali menggelar pelatihan Penulisan Praktik Baik untuk tenaga pendidik di Kota Semarang dan Tegal, Jumat (18/3/2022).

Pelatihan dilakukan secara virtual melalui zoom meeting bersama News Manager Tribun Jateng, Iswidodo dan Fasilitator Daerah (Fasda) Kendal, Haris Tarmidi.

Pelatihan diikuti oleh 32 peserta dari kalangan tenaga pendidik dan kependidikan guna menimba ilmu tentang menulis yang baik.

Iswidodo mengatakan, dalam hal menulis butuh kepercayaan yang tinggi untuk merangkai kalimat demi kalimat menjadi sebuah tulisan utuh.

Riau Pos,
22 Maret 2022

Topik

Diseminasi

Praktik Baik

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkalis sangat komit dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan. Hal itu dibuktikan dengan dilaksanakannya diseminasi program PINTAR Tanoto Foundation, yakni pelatihan modul MBS dan modul pembelajaran aktif.

<https://riaupos.jawapos.com/bengkalis/22/03/2022/269788/disdik-diseminasi-modul-mbs-program-pintar.html>

Disdik Diseminasi Modul MBS Program Pintar

BENGKALIS | Selasa, 22 Maret 2022 - 09:24 WIB



BENGKALIS (RIAUPUS.CO) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkalis sangat komit dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan. Hal itu dibuktikan dengan dilaksanakannya diseminasi program Pintar Tanoto Foundation, yakni pelatihan modul MBS dan modul pembelajaran aktif.

Diseminasi dengan modul yang sama, juga telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Percepatan penyebaran praktek baik manajemen sekolah melalui program pelatihan TOT ini diikuti peserta dari Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan.

Kegiatan ini dibuka Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Bengkalis, Hj Kholijah akhir pekan lalu. Diseminasi MBS ini berlangsung selama empat hari, diikuti 42 kepala sekolah dan 2 pengawas dari 42 sekolah di dua kecamatan tersebut.

Sedangkan diseminasi pelatihan TOT Pembelajaran Aktif yang akan dilaksanakan tanggal 24 Maret mendatang, akan diikuti sebanyak 45 sekolah di Kecamatan Mandau dan 25 sekolah dari Kecamatan Bathin Solapan.

Topik

Hasil Survey

Praktik Baik

Hasil survey dirilis Tanoto Foundation Sumatera Utara pada acara Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Program PINTAR. Evaluasi Pendidikan di Sumut masa transisi Pandemic ke Endemic Covid-19 menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa mengalami penurunan, sedangkan kemampuan membaca meningkat.

<https://waspada.id/pendidikan/efek-pandemi-kemampuan-berhitung-siswa-menurun-membaca-meningkat/>

**Efek Pandemi: Kemampuan Berhitung Siswa Menurun,
Membaca Meningkat**



MEDAN (**Waspada**): Evaluasi Pendidikan di Sumut masa transisi Pandemic ke Endemic Covid-19 menunjukkan bahwa kemampuan berhitung siswa mengalami penurunan, sedangkan kemampuan membaca meningkat. Selain itu, transparansi penyusunan anggaran oleh kepala sekolah mengalami perubahan peningkatan yang paling signifikan jika dibandingkan dengan indikator lainnya.

Hasil survey ini dirilis Tanoto Foundation Sumatera Utara pada acara Pertemuan Pemangku Kepentingan Pendidikan Program Pintar, yang dihadiri oleh LPMP Sumut, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan Bappedda Kabupaten Batubara, Karo, Asahan dan Kota Pematangsiantar, di Hotel Swissbelinn Medan, Rabu (23/3).

Tribun Pekanbaru, 26 Maret 2022

Topik

Pelatihan

Praktik Baik

Dinas Pendidikan Bengkalis menggelar pelatihan training of trainer (TOT) pembelajaran aktif untuk guru SD bekerjasama dengan Tanoto Foundation.

<https://system.theinsight-mmi.com/tracker/scan-article/source/Royal%20Golden%20Eagle/2022/March/28/TF/Tribun%20Pekanbaru%2C%2026%20Maret%202022.jpg>



TRIBUNPEKANBARU.COM

PELATIHAN TOT

Pelaksanaan pelatihan TOT Pembelajaran aktif untuk guru SD bekerjasama dengan Tanoto Foundation, Jumat (25/3) pagi.

Peserta akan Latih Guru di Kecamatan

● Disdik Bengkalis Gelar Pelatihan TOT Program PINTAR

BENGKALIS, TRIBUN

Dinas Pendidikan Bengkalis menggelar pelatihan training of trainer (TOT) pembelajaran aktif untuk guru SD bekerjasama dengan Tanoto Foundation, Jumat (25/3).

Kegiatan berlangsung hingga Senin (28/3) mendatang. Pelatihan TOT digelar Dinas Pendidikan setelah melihat hasil praktik baik program PINTAR yang dimotivasi Tanoto Foundation di beberapa sekolah di Bengkalis menun-

duk sebanyak 25 peserta dari 3 gugus,* tambahnya.

Peserta TOT inilah yang akan melatih guru-guru lainnya setelah pelatihan ini selesai di kecamatan masing-masing. Nantinya sebanyak 600 guru yang akan mereka latihnya di dua kecamatan Mandau dan Baitur Solapan.

Tanoto Foundation mem-

eritkan sebanyak lima orang fasilitator untuk memberikan

TOT pembelajaran aktif kepada calon fasilitator daerah bentuknya Dinas Pendidikan Bengkalis.

Mereka akan mendapatkan materi akan menyesuaikan dengan pembelajaran saat ini.

"Kita harapkan materi yang kita berikan hari bisa menjadi jawaban pembelajaran di era Covid-19 saat ini," imbuhnya. (sis)

**Tribun Jateng,
29 Maret 2022**

Topik

Pelatihan

Praktik Baik

Tanoto Foundation berkolaborasi Bersama Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Dalam bentuk pengembangan media edukasi berbasis digital.

<https://jateng.tribunnews.com/2022/03/29/semakin-pintar-kolaborasi-tanoto-foundation-dan-kemenag-kendal>

'Semakin Pintar' Kolaborasi Tanoto Foundation dan Kemenag Kendal



TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - Telah membangun kerjasama sejak tahun 2018, [Tanoto Foundation](#) kembali menerima ajakan kolaborasi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

Kali ini dalam bentuk pengembangan media edukasi berbasis digital.

Bertempat di aula kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, kedua belah pihak resmi meluncurkan sarana edukasi yang dinamakan "Semakin PINTAR".

KATEGORI

BAHAN BACAAN UNTUK SISWA

Kompas,
1 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	IPS	Mengetahui Sejarah dan Manfaat Rempah di Indonesia

Praktik Baik

Berangkat dari keinginan awal untuk sekedar berdagang dengan penduduk lokal. Akhirnya para penjelajah Samudera timbul niat untuk menguasai dan memonopoli rempah. Hingga pada akhirnya munculnya kolonialisme di Indonesia.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/01/090000769/mengapa-rempah-sangat-berharga-bagi-bangsa-eropa->

Mengapa Rempah Sangat Berharga bagi Bangsa Eropa?



Oleh: Muhchamad Haris Tarmidi, Guru SDN 1 Puguh, Kendal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Pada tahun 1492, seorang pelaut bernama Cristopher Columbus dari Italia diutus oleh kerajaan Spanyol untuk mencari "dunia baru".

Dunia baru yang dimaksud adalah negeri penghasil rempah. Rempah merupakan komoditas yang berasal dari timur, jauh dari bangsa Eropa.

Jalur rempah

Persaingan untuk mendapatkan rempah antara Portugis dan Spanyol adalah mencari rute tercepat guna sampai di negeri penghasil rempah.

Jika sebelumnya melalui Jalur Sutera yang terlampau panjang, maka penjelajah Cristopher Columbus dan Vasco da Gama menempuh jalur laut.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Operasi Biner

Praktik Baik

Dalam matematika, himpunan memiliki beberapa jenis. Mulai dari himpunan bagian, himpunan semesta, maupun himpunan kosong. Kali ini kita akan mempelajari penerapan operasi biner pada dua himpunan.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/04/080000569/operasi-biner-pada-dua-himpunan>

Operasi Biner pada Dua Himpunan

Kompas.com - 04/03/2022, 08:00 WIB



Oleh: Supriaten, Guru SMPN 5 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Dalam matematika, himpunan memiliki beberapa jenis. Mulai dari himpunan bagian, himpunan semesta, maupun himpunan kosong. Kali ini kita akan mempelajari penerapan **operasi biner** pada dua himpunan.

Operasi biner pada himpunan adalah perhitungan yang menggabungkan dua elemen dari himpunan untuk menghasilkan unsur lain atau baru. Jika A dan B adalah dua himpunan maka terdapat empat operasi biner, yaitu:

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Membuat Paragraf

Praktik Baik

Paragraf menjadi pengembangan dari sebuah pokok atau ide bahasan dan kalimat utama. Paragraf yang baik adalah yang harus memiliki koherensi atau kepaduan kalimat atau keterhubungan dengan logis antara kalimat-kalimatnya.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/07/130000169/cara-membuat-paragraf-yang-baik>

Cara Membuat Paragraf yang Baik

Kompas.com - 07/03/2022, 13:00 WIB



Oleh: Abdul Rahmat, Guru SDN 011 Balikpapan Tengah, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Paragraf menurut Kamus Besar [Bahasa Indonesia](#) (KBBI) adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru); alinea. Paragraf menjadi pengembangan dari sebuah pokok atau ide bahasan dan kalimat utama.

Paragraf yang baik adalah yang harus memiliki koherensi atau kepaduan kalimat atau keterhubungan dengan logis antara kalimat-kalimatnya.

Menulis atau membuat sebuah paragraf harus dapat menghubungkan serta memadukan setiap kalimat sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Yuk simak cara membuat aragraf yang baik di bawah ini!

Kompas,
8 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Menulis Karangan

Praktik Baik

Karangan adalah sebuah karya dalam bahasa tulis hasil dari kegiatan menulis seseorang untuk menyampaikan atau mengungkapkan sebuah gagasan agar dipahami. Karangan dapat berbentuk fiksi (puisi, cerpen, novel) atau nonfiksi (berita, karya tulis ilmiah, dan lain-lain).

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/08/120000569/tips-menulis-karangan-dan-contohnya?page=all>

Tips Menulis Karangan dan Contohnya

Kompas.com - 08/03/2022, 12:00 WIB



Oleh: Abdul Rahmat, Guru SDN 011 Balikpapan Tengah, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Karangan adalah sebuah karya dalam bahasa tulis hasil dari kegiatan menulis seseorang untuk menyampaikan atau mengungkapkan sebuah gagasan agar dipahami.

Karangan dapat berbentuk fiksi (puisi, cerpen, novel) atau nonfiksi (berita, karya tulis ilmiah, dan lain-lain).

Dalam **membuat karangan**, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar terciptanya sebuah tulisan yang baik.

Menulis sebuah karangan

Langkah-langkah dalam menulis semua jenis karangan pada prinsipnya sama. Berikut ini adalah **tips dalam menulis sebuah karangan**:

Kompas,
8 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Perubahan Makna Kata

Praktik Baik

Beberapa perubahan makna kata, yaitu generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, sinestasia, asosiasi.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/08/090000469/mengenal-perubahan-makna-kata>

Mengenal Perubahan Makna Kata

Kompas.com - 08/03/2022, 09:00 WIB



Oleh: Abdul Rahmat, Guru SDN 011 Balikpapan Tengah, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - **Kata** adalah unsur bahasa yang kita ucapkan atau tuliskan yang menjadi wujud kesatuan perasaan dan pikiran yang biasa digunakan dalam berbahasa.

Kata juga merupakan satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, contohnya kertas, buku, tulis dan sebagainya. Kata juga terdiri dari gabungan morfem contohnya mahakuasa, pelajar, pancasila dan lain-lain.

Sebuah kata tidak hanya mengandung satu arti atau makna saja. Arti sebuah kata dapat dilihat dari kata-kata lain yang memadukannya pada sebuah kalimat. Berikut ini adalah beberapa **perubahan makna kata**, di antaranya:

Kompas,
9 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Bioteknologi Konvensional

Praktik Baik

Beberapa produk makanan atau minuman di sekitar kita yang memanfaatkan bioteknologi konvensional. Tape, tempe, roti, dan keju adalah beberapa produk makanan bioteknologi yang mungkin sangat sering kita makan. Proses untuk mengolah jenis makanan itu memanfaatkan pengolahan bioteknologi konvensional.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/09/090000669/bioteknologi-konvensional--pengertian-dan-contohnya>

Bioteknologi Konvensional: Pengertian dan Contohnya



Bioteknologi Konvensional

Pengertian dan Contohnya

Oleh: Dewi Markiah, Guru SMPN 3 Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Bioteknologi dapat didefinisikan sebagai penggunaan organisme atau bagian dari organisme untuk membuat suatu produk atau jasa, sehingga dapat mensejahterakan manusia.

Pengertian bioteknologi konvensional

Bioteknologi konvensional adalah bioteknologi yang memanfaatkan secara langsung mikroorganisme, seperti bakteri maupun jamur secara langsung.

Kemudian enzim yang dihasilkan mikroorganisme dan melibarkan proses fermentasi (proses peragian) untuk menghasilkan produk atau jasa juga masuk ke dalam bioteknologi konvensional.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Memahami Rasio

Praktik Baik

Market merupakan model miniatur suatu gedung atau bangunan yang dibuat berukuran lebih kecil dari aslinya. Perbandingan antara ukuran pada market dengan ukuran sebenarnya disebut skala. Adanya skala pada market maka kita dapat mengetahui ukuran gedung yang sebenarnya.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/10/170000669/rasio-dua-besaran-dalam-kehidupan-sehari-hari>

Rasio Dua Besaran dalam Kehidupan Sehari-hari

Kompas.com - 10/03/2022, 17:00 WIB



Oleh: Andri Saputra, Guru SMPN 12 Pekanbaru, Riau

KOMPAS.com - Market merupakan model miniatur suatu gedung atau bangunan yang dibuat berukuran lebih kecil dari aslinya. Sebuah bangunan market biasanya dibuat oleh para arsitek. Perbandingan antara ukuran pada market dengan ukuran sebenarnya disebut skala.

Adanya skala pada market maka kita dapat mengetahui ukuran gedung yang sebenarnya. Skala merupakan contoh **rasio dua besaran** dengan satuan yang sama.

Dapatkah kamu menyebutkan permasalahan lain dalam kehidupan yang berkaitan dengan **rasio dua besaran dengan satuan sama** atau berbeda?

Pada kesempatan ini kita akan coba bahas tentang rasio dua besaran dengan satuan sama dan berbeda.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Bilangan Berpangkat

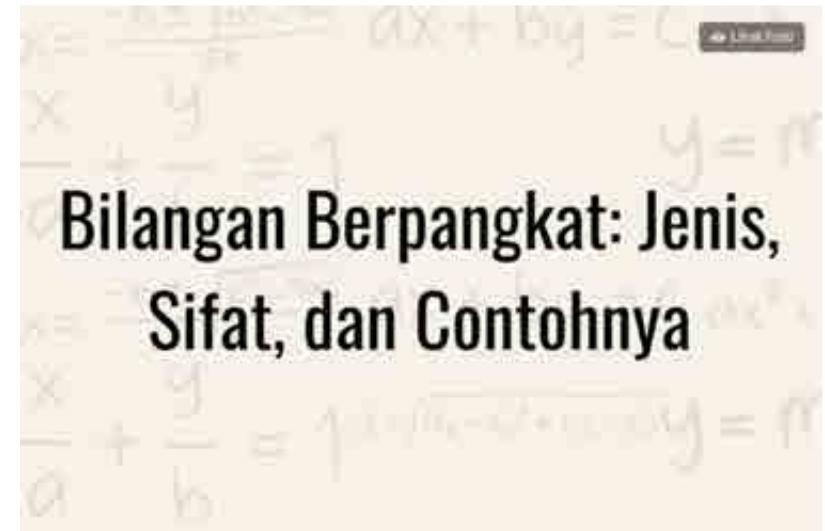
Praktik Baik

Mengetahui jenis, sifat, dan contoh bilangan berpangkat. Bilangan berpangkat bulat positif adalah perkalian berulang dari suatu bilangan bulat.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/11/090000469/bilangan-berpangkat--jenis-sifat-dan-contohnya?page=all#page2>

Bilangan Berpangkat: Jenis, Sifat, dan Contohnya

Kompas.com - 11/03/2022, 09:00 WIB



Oleh: Andri Saputra, Guru SMPN 12 Pekanbaru, Riau

KOMPAS.com - Tahukah kamu benda apa saja yang berada di luar angkasa? Berapa macam benda-benda tersebut antara lain ada planet, galaksi, meteor, bintang, satelit, nebula, asteroid dan lain-lain.

Tahukah kamu berapa jarak Bumi dengan Matahari? Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini para ilmuwan dapat memperkirakan jarak Bumi dengan Matahari.

Jarak Bumi dengan Matahari diperkirakan sekitar 149,6 juta kilometer. Jarak 149,6 juta kilometer dapat ditulis menjadi $1,496 \times 10^8$. Bilangan 10^8 merupakan contoh **bilangan berpangkat**.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Bilangan Bulat dan Pecahan

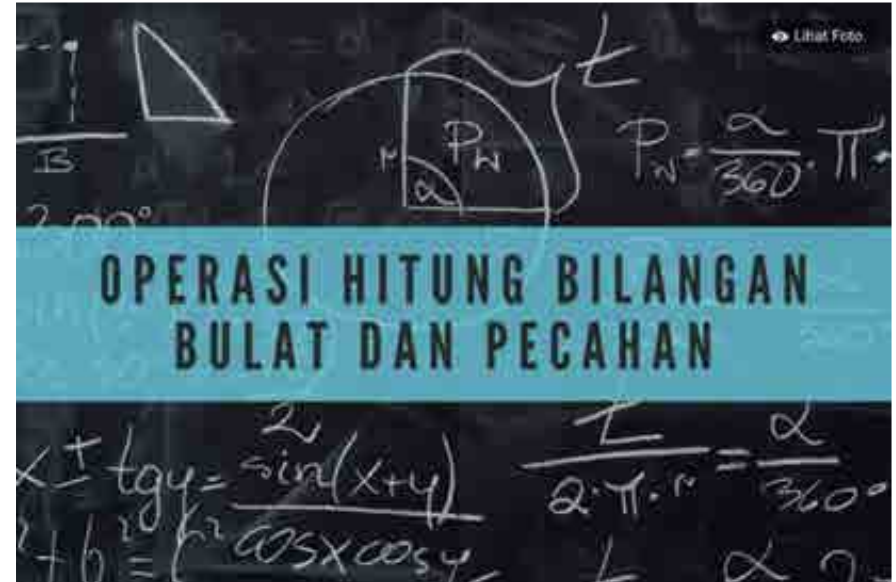
Praktik Baik

Mempelajari bilangan bulat dan pecahan, selain itu kita juga akan mempelajari operasi hitungnya, dengan demikian kita bisa menentukan luas hutan yang ada di Indonesia.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/14/140000869/operasi-hitung-bilangan-bulat-dan-pecahan->

Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pecahan

Kompas.com - 14/03/2022, 14:00 WIB



Oleh: Andri Saputra, Guru SMP Negeri 12 Pekanbaru, Riau

KOMPAS.com - Indonesia memiliki hutan yang luas dari Sabang sampai Merauke. Hutan adalah paru-paru dunia. Hutan di Indonesia sebagian besar tersebar di berbagai pulau mulai dari Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan Papua.

Namun, untuk persebaran hutan di Indonesia untuk dulu dan sekarang sudah jauh berbeda seperti yang dapat kita lihat dari pertebaran hutan yang ada di Indonesia saat ini pada gambar di bawah!

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Persamaan Linear

Praktik Baik

Persamaan linear satu variabel adalah persamaan yang memuat satu variabel dengan pangkat satu. Bentuk umum persamaan linear satu variabel adalah $ax+b=0$, dengan $a \neq 0$.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/15/160000269/persamaan-linear-satu-variabel>

Persamaan Linear Satu Variabel

Kompas.com - 15/03/2022, 16:00 WIB

Persamaan Linear Satu Variabel

Oleh: Andri Saputra, Guru SMPN 12 Pekanbaru, Riau

KOMPAS.com - Tahukah kamu berapa populasi gajah Sumatera di Indonesia sekarang?

Populasi gajah di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Gajah Sumatera hampir terancam punah. Jumlah populasi gajah Sumatera tahun 2017 hanya sekitar 1.328 ekor.

Populasi gajah Sumatera tersebut terjadi gajah jantan dan gajah betina. Jika diketahui jumlah populasi gajah sementara betina sama dengan banyaknya populasi gajah Sumatera jantan ditambah 380 ekor. Dapatkah kamu menentukan jumlah populasi gajah Sumatera jantan di Indonesia.

Jika kita perhatikan permasalahan di atas jumlah populasi gajah merupakan contoh penerapan persamaan linear satu variabel.

Untuk menentukan jumlah populasi gajah Sumatera jantan di Indonesia terlebih dahulu misalkan dengan variabel x .

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Teks Explanasi

Praktik Baik

Suatu teks dikatakan teks eksplanasi jika memuat informasi berupa fakta, fenomena yang dibahas berhubungan dengan ilmu pengetahuan, dan bersifat informatif terhadap pembaca.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/16/130000469/struktur-teks-eksplanasi-dan-contohnya>

Struktur Teks Eksplanasi dan Contohnya

Kompas.com - 16/03/2022, 13:00 WIB



Oleh: Juni Tri Setiyono, Guru SDN Danawarih 03, Tegal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Dalam berbagai kesempatan seringkali kita menemukan teks tentang gejala atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Teks ini biasa ditemukan dalam teks koran, majalah, media online, buku teks, dan lain-lain. Teks tersebut yaitu **teks eksplanasi**.

Lalu, apa sebenarnya teks eksplanasi itu?

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Fenomena tersebut memiliki hubungan sebab akibat.

Suatu teks dikatakan teks eksplanasi jika memuat informasi berupa fakta, fenomena yang dibahas berhubungan dengan ilmu pengetahuan, dan bersifat informatif terhadap pembaca.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	IPA	Rotasi dan Revolusi Bumi

Praktik Baik

Akibat rotasi Bumi antara lain: pergantian siang dan malam. Bagian Bumi yang menghadap matahari akan mengalami siang, sedangkan bagian Bumi yang membelakangi matahari akan mengalami malam.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/16/150000369/akibat-rotasi-dan-revolusi-bumi>

Akibat Rotasi dan Revolusi Bumi

Kompas.com - 16/03/2022, 15:00 WIB



Oleh: Tiara Suci Apriliani, Guru SDN Kudaile 05, Slawi, Tegal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Dalam **sistem tata surya**, Matahari berperan sebagai pusatnya. Planet-planet bergerak mengitari Matahari. Saat bergerak mengitari Matahari, planet memiliki lintasan sendiri yang disebut orbit.

Urutan planet dalam tata surya yaitu Merkurius, Venus, **Bumi**, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Setiap planet memiliki ciri masing-masing. Begitu juga dengan Bumi.

Bumi disebut sebagai **planet biru**. Hal ini disebabkan Bumi tampak berwarna biru jika dilihat dari luar angkasa.

Di Bumi juga terdapat kehidupan. Kehidupan di Bumi ditopang oleh adanya oksigen (O₂) serta air. Bahkan 2/3 permukaan Bumi ditutupi oleh air. Selain itu, Bumi juga memiliki lapisan udara yang disebut atmosfer.

Kompas,
17 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Kalimat Tanya

Praktik Baik

Ada beberapa jenis kalimat tanya dan pemanfaatannya sebagai berikut: kalimat tanya konfirmasi atau klarifikasi, kalimat tanya retorik, dan kalimat tanya tersamar.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/17/090000569/macam-macam-kalimat-tanya-dan-contohnya>

Macam-Macam Kalimat Tanya dan Contohnya

Kompas.com - 17/03/2022, 09:00 WIB



Oleh: Abdul Rahmat, Guru SDN 011 Balikpapan Tengah, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Menggali informasi dalam bacaan dapat dilakukan dengan menggunakan **kalimat tanya**.

Dikutip dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), kalimat tanya adalah kalimat yang mengandung intonasi dan makna pertanyaan.

Biasanya kalimat tanya diawali dengan kata apa, siapa, mengapa, kapan, berapa, di mana, dan bagaimana.

Macam-macam **Kalimat Tanya**

Ada beberapa jenis kalimat tanya dan pemanfaatannya sebagai berikut:

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Inggris	Asking and Giving Suggestion

Praktik Baik

Pembelajaran cara meminta dan memberikan nasihat dalam Bahasa Inggris serta cara menerima dan menolak nasihat.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/18/160000869/asking-and-giving-suggestion--memberi-saran-dalam-bahasa-Inggris>

Asking and Giving Suggestion: Memberi Saran dalam Bahasa Inggris



Oleh: Nurhidayah, Guru SMPN 4 Balikpapan, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Mungkin kamu pernah dimintai nasihat oleh temanmu. Kamu pun memberikan nasihat terbaikmu dengan senang hati.

Tapi, kenapa ya, kok temanmu harus minta nasihat darimu? Itu semua pasti karena dia percaya sepenuhnya bahwa kamu bisa menyimpan rahasianya.

Kamu juga bisa memberikan jalan keluar buat masalahnya. Intinya, kamu orang yang tepat buat dia untuk diajak bicara.

Di lain waktu, mungkin kamu juga akan memerlukan sebuah nasihat dari temanmu. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua nasihat bisa kita terima, ya.

Nasihat dari orang lain harus kita pertimbangkan masak-masak terlebih dahulu. Sesuaikan juga dengan kondisi kita. Apakah kita mampu melaksanakan nasihat tersebut atau tidak. Jadi, sah saja kok kalau kita menolak nasihat dari orang lain.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Garis Sejajar dan Garis Transversal

Praktik Baik

Mempelajari hubungan antar sudut dua garis sejajar dan garis transversal.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/18/080000469/hubungan-antarsudut-dua-garis-sejajar-yang-dipotong-garis-transversal>

Hubungan Antarsudut Dua Garis Sejajar yang Dipotong Garis Transversal



Oleh: Supriaten, Guru SMPN 5 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Garis sejajar adalah garis yang berada pada satu bidang dan tidak memiliki titik potong. Sedangkan **garis transversal** merupakan garis yang memotong dua buah garis yang berada pada bidang yang sama dan memiliki dua buah titik potong.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), sudut adalah bangun yang dibuat oleh dua garis yang berpotongan di sekitar titik potongnya. Dengan kata lain sudut adalah daerah yang terbentuk dari perpotongan dua buah garis.

Sudut yang dapat terbentuk dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal memiliki beberapa jenis, sebagai berikut:

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Buku Fiksi

Praktik Baik

Membedah nilai-nilai kehidupan dalam buku fiksi, nilai tersebut dapat diperoleh melalui tindakan atau perilaku tokoh, dialog atau perkataan tokoh, maupun pendeskripsian dalam cerita.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/21/090000369/membedah-nilai-kehidupan-dalam-buku-fiksi>

Membedah Nilai Kehidupan dalam Buku Fiksi

Kompas.com - 21/03/2022, 09:00 WIB



Oleh: Metty Hartina, Guru SMP Negeri 21 Batanghari, Jambi

KOMPAS.com - Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), fiksi diartikan sebagai cerita rekaan seperti rekaan khayalan (roman, novel dan sebagainya), serta tidak berdasarkan kenyataan, pernyataan yang hanya berdasarkan khayalan atau pemikiran.

Dengan kata lain, fiksi merupakan karangan nonilmiah yang ceritanya bukan berdasarkan kejadian nyata, melainkan dari imajinasi dan pikiran seseorang.

Sedangkan nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realitas, atau hal-hal yang benar terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

Tulisan nonfiksi biasanya berbentuk tulisan ilmiah dan ilmiah populer, laporan, artikel, feature, skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan sebagainya.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	IPS	Hak Warga Negara

Praktik Baik

Setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/23/090000569/hak-warga-negara-terhadap-lingkungan-?page=all#page2>

Hak Warga Negara Terhadap Lingkungan

Kompas.com - 23/03/2022, 09:00 WIB



Oleh: Hananta Wisnu Hermawan, Guru SDN Brebeg 02, Cilacap, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Hidup bermasyarakat tidak bisa lepas dari keadaan lingkungan. Baik lingkungan keluarga, maupun bermasyarakat.

Begitu pula dengan lingkungan alam, setiap warga negara wajib untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat dan lestari.

Dengan menjaga kelestarian lingkungan alam, masyarakat mendapatkan haknya terhadap lingkungan, salah satunya udara yang bersih.

Mendapatkan haknya terhadap lingkungan selaras dengan Pasal 28 UUD 1945 yang berbunyi:

"Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Kompas,
23 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	IPS	Ragam Tari

Praktik Baik

Mempelajari mengenai tari, tiap jenis tari tersebut mempunyai karakteristik dan tingkat kesulitan masing-masing.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/23/150000469/ragam-tari-kreasi-daerah>

Ragam Tari Kreasi Daerah

Kompas.com - 23/03/2022, 15:00 WIB



Oleh: Juni Tri Setiyono, Guru SDN Danawarih 03, Tegal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Indonesia kaya budaya, mulai dari beragam rumah, pakaian adat, bahasa, upacara, dan tari.

Tari merupakan gerak tubuh sebagai ungkapan ekspresi jiwa yang menghasilkan keindahan dan mempunyai makna tersendiri.

Tari dibagi menjadi tiga, yaitu tari tradisional, tari kontemporer, dan **tari kreasi**. Tiap jenis tari tersebut mempunyai karakteristik dan tingkat kesulitan masing-masing. Kali ini kita akan mempelajari mengenai tari kreasi.

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Matematika	Kesebangunan dan Kongruen

Praktik Baik

Kesebangunan dan kongruen termasuk dalam materi geometri. Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari banyak benda-benda di sekitar kita yang merupakan dua bangun atau lebih yang saling kongruen.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/24/100000769/contoh-kesebangunan-dan-kekongruenan-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all#page2>

Contoh Kesebangunan dan Kekongruenan dalam Kehidupan Sehari-Hari



Oleh: Supriaten, Guru SMPN 5 Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

KOMPAS.com - Kesebangunan dan kongruen termasuk dalam materi geometri. Sebelum kita menyelesaikan permasalahan kesebangunan dan kongruen dalam kehidupan sehari-hari, berikut syarat-syarat dari kesebangunan dan kongruen.

Kesebangunan dan kongruen

Berikut pengertian dan syarat masing-masing:

Kompas,
25 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Kalimat Ajakan dan Pujian

Praktik Baik

Kalimat ajakan sering digunakan untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam percakapan formal maupun informal. Kalimat ajakan biasanya diawali dengan kata ayo, mari, dan yuk.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/28/090000569/ajakan-dan-pujian--pengertian-ciri-beserta-contohnya>

Ajakan dan Pujian: Pengertian, Ciri, beserta Contohnya



Oleh: Nora Indrayani, Guru SDN 019 Kuok, Kabupaten Kampar, Riau

KOMPAS.com - Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari komunikasi. Dengan berkomunikasi, hubungan kita semakin dekat.

Selain itu komunikasi juga memberikan apa yang kita inginkan dari orang lain. Komunikasi yang baik muncul dari kemampuan membuat kalimat yang baik. Oleh karena itu, kita perlu mengenal, mengetahui, dan mempelajari kalimat yang baik.

Dalam **Bahasa Indonesia** ada berbagai jenis kalimat yang kita ucapkan sehari-hari, contohnya **kalimat ajakan**, pemberitahuan, perintah, minta tolong, dan pujian.

Setiap kalimat dapat dibedakan melalui intonasi dalam pengucapan. Jika dalam tulisan, kalimat dibedakan melalui tanda baca di akhir kalimat.

Kompas,
30 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	Bahasa Indonesia	Teks Tanggapan

Praktik Baik

Teks tanggapan merupakan salah satu teks yang dapat digunakan untuk membantu kita dalam meringkas, menganalisis, dan menanggapi suatu teks, seperti teks sastra, artikel, berita, ataupun karya seni yang akan dipertunjukkan.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/30/130000869/teks-tanggapan--pengertian-jenis-ciri-dan-strukturnya>

Teks Tanggapan: Pengertian, Jenis, Ciri, dan Strukturnya



Oleh: Nollita, Guru SMPN Binaan Khusus, Kota Dumai, Riau

KOMPAS.com - **Teks tanggapan** merupakan salah satu teks yang dapat digunakan untuk membantu kita dalam meringkas, menganalisis, dan menanggapi suatu teks, seperti teks sastra, artikel, berita, ataupun karya seni yang akan dipertunjukkan.

Keistimewaan **teks tanggapan** dibandingkan teks yang lain adalah terdapat penilaian berupa kritik dan pujian.

Tujuan dari sebuah teks tanggapan yaitu memberikan penilaian tentang kelebihan atau kekurangan sebuah teks yang juga disertai dengan saran sebagai solusi. Penilaian yang dilakukan sebaiknya bersifat obyektif, sopan, logis, dan jelas.

Kompas,
30 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SD	Bahasa Indonesia	Kalimat Perintah

Praktik Baik

Kalimat merupakan kata atau rangkaian kata yang berdiri sendiri dan memiliki makna yang lengkap. Sebuah kalimat digunakan untuk menyampaikan apa yang menjadi gagasan atau ide seseorang.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/30/090000169/kalimat-perintah-dan-tanggapannya--pengertian-jenis-serta-contohnya>

Kalimat Perintah dan Tanggapannya: Pengertian, Jenis, serta Contohnya

KALIMAT PERINTAH DAN TANGGAPANNYA

Pengertian, Jenis, serta Contohnya

Oleh: Siti Nursekha, Guru Kelas 1 SDN Prupuk Selatan 02, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah

KOMPAS.com - Kalimat merupakan kata atau rangkaian kata yang berdiri sendiri dan memiliki makna yang lengkap. Sebuah kalimat digunakan untuk menyampaikan apa yang menjadi gagasan atau ide seseorang.

Dalam **bahasa Indonesia**, banyak sekali jenis kalimat yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya, seperti **kalimat perintah** dan tanggapan.

Kalimat perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung makna meminta atau memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kompas,
31 Maret 2022

Jenjang	Mapel	Materi Pembelajaran
SMP	IPA	Gelombang Suara

Praktik Baik

Bunyi adalah salah satu bentuk energi yang bersumber dari benda yang bergetar. Setiap benda yang bergetar akan menghasilkan bunyi dan dinamakan sumber bunyi.

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/31/130000369/mengapa-bunyi-bisa-terdengar->

Mengapa Bunyi Bisa Terdengar?

Kompas.com - 31/03/2022, 13:00 WIB



Oleh: Tumbur Simangunsong, Guru SMPN 1 Silau Laut, Asahan, Sumatera Utara

KOMPAS.com - **Bunyi** adalah salah satu bentuk energi yang bersumber dari benda yang bergetar. Setiap benda yang bergetar akan menghasilkan **bunyi** dan dinamakan sumber bunyi.

Bunyi juga termasuk gelombang longitudinal karena arah getaran sama dengan arah rambatannya. Bunyi sebagai gelombang untuk merambat memerlukan medium atau zat perantara.

Medium tersebut dapat berupa zat padat, cair dan gas. Bunyi akan merambat lebih cepat jika melalui medium zat padat daripada zat cair dan gas.

“ e-PINTAR merupakan solusi untuk menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi. ”

Dr. Iwan Syahril, Ph.D, Dirjen GTK Kemendikbudristek saat meluncurkan e-PINTAR bersama CEO Global Tanoto Foundation, Dr. Satrijo Tanudjojo.

Republika (15/9/2021)

“ Pemanfaatan video pembelajaran di TikTok dapat mengatasi kejenuhan siswa mengikuti pembelajaran daring. ”

Sri Wahyuni guru SDN 005 Teluk Binjai, Kota Dumai, Riau setelah menerapkan hasil pelatihan pembuatan video populer pendek dari Program PINTAR Tanoto Foundation yang bekerja sama dengan Kompas.com.

ANTARA Riau (15/9/2021)

www.pintar.tanotofoundation.org  Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan



Tanoto Foundation



@TanotoEducation



@TanotoEducation



Tanoto Foundation



www.tanotofoundation.org